



**SIFAT NALU PADA MANTUA DALAM APLIKASI TIK TOK  
DITINJAU DARI PERSPEKTIF AL-GHURAN**

**KURIPSI**

*Diwajibkan untuk membaca bagi calon mahasiswa guna mengetahui gelar  
Sarjana (S1) (S.1)*

Oleh:

**RIZKI BANDAYANI PABARIBU**

**NPM: 163450012**

**PROGRAM STUDI AMAL AL-GHURAN DAN FATHIR**

**FAKULTAS SYARIAH DAN SOSIAL BUKHARI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH AHMAD AL-HASAN ARIYAL AGHAWY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2023**





**SIFAT MALU PADA WANITA DALAM APLIKASI TIK TOK  
DITINJAU DARI PRESPEKTIF AL-QUR'AN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Agama (S.Ag)*

**Oleh:**

**RIZKI HANDAYANI PASARIBU**

**NIM.1810500012**



**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR  
FAKULTAS SYARIAH DAN ILMU HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2023**





**SIFAT MALU PADA WANITA DALAM APLIKASI TIK TOK  
DITINJAU DARI PRESPEKTIF AL-QUR'AN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Agama (S.Ag)*

**Oleh:**

**RIZKI HANDAYANI PASARIBU**

**NIM.1810500012**

**PEMBIMBING I**

**Ahmatrijar, M.Ag**

**NIP. 19580202200003 1 005**

**PEMBIMBING II**

**Dahliati Simanjuntak, M.A**

**NIDN. 2003118801**

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR  
FAKULTAS SYARIAH DAN ILMU HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2023**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS SYARIAH DAN ILMU HUKUM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km.4,5 Sihitang 22733  
Telepon ( 0634) 22080 Faximile (0634) 24022  
Website : [fasih.uinsyahad.ac.id](http://fasih.uinsyahad.ac.id)

Hal : Skripsi  
A.n. Rizki Handayani Pasaribu

Padangsidimpuan, Februari 2023  
Kepada Yth:  
Dekan Fakultas Syariah dan Ilmu  
Hukum  
UIN SYAHADA Padangsidimpuan  
Di-  
Padangsidimpuan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi Rizki Handayani Pasaribu berjudul "Sifat Malu Pada Wanita Dalam Aplikasi Tik Tok Ditinjau Dari Perspektif Al-Qur'an". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana Agama (S.Ag) dalam bidang Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir pada Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut telah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

**PEMBIMBING I**

Ahmad Nijar, M.Ag  
NIP. 1968022200003 1 005

**PEMBIMBING II**

Dahliati Simanjuntak, M.A  
NIDN. 2003118801



## PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan ini Saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis Saya, skripsi dengan judul "Sifat Malu Pada Wanita Dalam Aplikasi Tik Tok Ditinjau Dari Prespektif Al-Qur'an" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan Saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan naskah Saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, Saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah Saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 12 Januari 2023  
Pembuat Pernyataan,



Rizki handayani pasaribu  
NIM. 1810500012

## PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rizki Handayani Pasaribu

NIM : 1810500012

Fakultas : Syariah Dan Ilmu Hukum

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah saya yang berjudul **"Sifat Malu Pada Wanita Dalam Aplikasi Tik Tok Ditinjau Dari Prespektif Al-Qur'an"**, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 22 Februari 2023  
Pembuat Pernyataan,



Rizki Handayani Pasaribu  
NIM. 1810500012





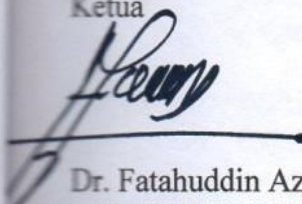
**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS SYARIAH DAN ILMU HUKUM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km.4,5 Sihitang 22733  
Telepon ( 0634) 22080 Faximile (0634) 24022  
Website : [fasih.uinsyahad.ac.id](http://fasih.uinsyahad.ac.id)

**DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Rizki Handayani Pasaribu  
Nim : 18 10 5000 12  
Judul Skripsi : Sifat Malu Pada Wanita Dalam Aplikasi Tik Tok Ditinjau  
Dari Prespektif Al-Qur'an

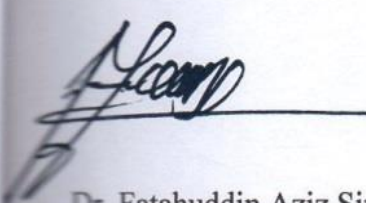
Ketua


  
Dr. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag  
NIP: 19731128 200112 1 001


Sekretaris,


  
Hasiah, M.Ag  
NIP: 1978032 200801 2 016

Anggota

  
Dr. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag  
NIP: 19731128 200112 1 001

  
Hasiah, M.Ag  
NIP: 1978032 200801 2 016

  
Desri Ari Enghariano M.A  
NIP: 19881222 201903 1 007

  
Sawaluddin Siregar, M.A  
NIDN: 2012018301

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah:

Di : Padangsidempuan  
Hari/Tanggal : Kamis, 12 Januari 2023  
Pukul : 14.00 WIB s/d selesai.  
Hasil /Nilai : 78  
Indeks Prestasi kumulatif (IPK) : 3,24  
Predikat : Sangat Memuaskan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS SYARIAH DAN ILMU HUKUM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km.4,5 Sihitang 22733  
Telepon ( 0634) 22080 Faximile (0634) 24022  
Website : [fasih.uinsyahad.ac.id](http://fasih.uinsyahad.ac.id)

**PENGESAHAN**

Nomor: 278 /Un. 28/D.I/PP.00.22/02/2023

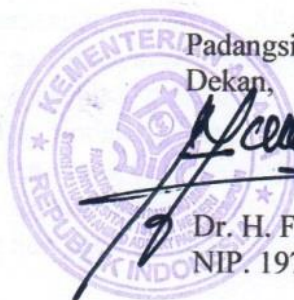
Judul Skripsi : Sifat Malu Pada Wanita Dalam Aplikasi Tik Tok Ditinjau Dari Perspektif Al-Qur'an

Ditulis oleh : Rizki Handayani Pasaribu  
NEM : 1810500012

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag)

Padangsidimpuan, 24 Februari 2023

Dekan,



*[Signature]*  
Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag †  
NIP. 19731128 200112 1001



## ABSTRAK

Nama : Rizki Handayani Pasaribu

NIM : 181050012

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Judul : Sifat Malu Pada Wanita Dalam Aplikasi Tik Tok Ditinjau Dari Prespektif Al-Qur'an

Masalah penelitian ini adalah banyak remaja di jaman sekarang ikut mengunduh aplikasi tiktok ini untuk mendokumentasikan dirinya dengan membuat video-video sehingga menjadi menarik. Kebanyakan remaja juga tidak lagi ragu ataupun malu untuk menyebarkan video-video yang mereka buat. Adapun yang membuat video ada yang tidak memakai hijab sampai memakai hijab tetapi berpakaian ketat dan mereka pun tidak lagi ragu untuk memamerkan bentuk tubuh mereka seolah-olah itu membuat dirinya terlihat keren dan menarik.

Jenis penelitian ini adalah empiris yaitu data-data yang di peroleh dari pengalaman melalui penemuan, percobaan atau pengamatan, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan penelitian *library research* atau penelitian pustaka dan menggunakan jenis data kualitatif.

Adapun hasil penelitian ini adalah bagaimana tindakan dan perilaku perempuan dalam aplikasi tik tok, pengguna aplikasi tik tok di kalangan remaja sekarang cukup besar, yang dimana para penggunanya kebanyakan perempuan, pengguna aplikasi tik tok ini sebagai media untuk mendapatkan hiburan, adapun efek pengguna aplikasi tik tok terhadap penggunanya ialah perilaku keagamaan, yang dimana berperilaku kepada Allah, orang tua, diri sendiri, serta perilaku terhadap lingkungan masyarakat yang dimana tidak ada efek yang begitu negatif dan signifikan yang bisa mengubah perilaku remaja. Remaja sekarang masih banyak melakukan tindakan yang melanggar ajaran agama dan tidak menuruti yang diajarkan oleh orang tua. Sedangkan sifat malu pada wanita dalam prespektif al-Qur'an ialah akhlak yang menghiasi perilaku manusia dengan cahaya dan keagamaan yang ada pada dirinya.

**Kata Kunci: Malu, tiktok, prespektif Al-Qur'an**

## KATA PENGANTAR



### *Assalamualaikum Wr. Wb*

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan waktu dan kesehatan dan kepada penulis untuk melakukan penelitian dan menuangkannya dalam skripsi ini. Sholawat dan salam kepada nabi Muhammad SAW yang telah menuntun ummatnya kejalan yang benar.

Skripsi yang berjudul "Sifat Malu Pada Wanita Dalam Aplikasi Tik Tok Ditinjau Dari Prespektif Al-Qur'an" ini disusun untuk melengkapi tugas-tugas memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar sarjana agama (S.Ag) pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Syariah Dan Ilmu Hukum Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary (UIN) Padangsidempuan.

Penulis sadar betul dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna, serta banyak hambatan yang dihadapi penulis yang diakibatkan keterbatasan ilmu pengetahuan. Namun berkat bimbingan dan saran-saran pembimbing akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:



1. Bapak Dr.H.Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag sebagai Rektor UIN SYAHADA Padangsidempuan, Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Wakil Rektor Dibidang Administrasi Umum, Perencanaan dan kerjasamanya, Wakil Rektor Kemahasiswaan dan Kerjasama dan seluruh civitas akademik UIN SYAHADA padangsidempuan.
2. Bapak Ahmatnijar,M.Ag sebagai pembimbing I dan Ibu Dahliati Simanjuntak M.A yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Ahmatnijar, M.Ag sebagai Dekan Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum UIN SYAHADA Padangsidempuan.
4. Ibu Hasiah, M.Ag sebagai ketua jurusan Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir UIN SYAHADA Padangsidempuan.
5. Bapak Dr. H. Ali Sati M.Ag selaku Dosen Penasehat Akademik.
6. Bapak Kepala Perpustakaan dan seluruh pegawai perpustakaan UIN SYAHADA Padangsidempuan yang telah membantu penulisan dengan menyediakan buku-buku yang berkaitan dengan pembahasan penelitian ini.
7. Para dosen staf dilingkungan UIN SYAHADA Padangsidempuan yang membekali pengetahuan sehingga mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini.
8. Terimakasih kepada Ayahanda tercinta Awaluddin pasaribu yang sudah memberikan pengorbanannya yang sangat besar tanpa merasakan lelah dan terima kasih banyak kepada Ibunda tersayang Deslan lubis yang telah banyak melimpahkan pengorbanannya, kasih sayang serta doa yang senantiasa

mengiringi langkah penulis hingga sejauh ini semoga surga menjadi balasan untuk kalian berdua.

9. Dan saya ucapkan terimakasih kepada Saudara-saudara kadung saya kakak, abang, dan adek yang telah memberikan memotivasi dan semangat dalam menuntut ilmu semoga kalian selalu dilindungi oleh Allah SWT.
10. Terimakasih kepada sahabat tercinta seperjuangan saya Hafifa Zulfa, yang telah berjuang bersama hingga sampai ketahap ini.
11. Terimakasih kepada kawan saya Ade Sarmila, Ainun Mardia, Khadijah yang telah memberikan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
12. Keluarga besar ilmu al-qur'an dan tafsir angkatan 2018 yang selalu ada dan saling membantu selama masa perkuliahan umumnya untuk semua angkatan 2018 IAT, HES, HTN, AS dan HPI.
13. Tidak ada kata sia-sia, teruslah berusaha untuk semua kerja keras ini dan untuk masa depan.

Akhirnya dengan berserah diri dan memohon ridha Allah SWT, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat khususnya bagi penulis, pembaca dan masyarakat Luas

Padangsidempuan, Desember 2022

Penulis

Rizki Handayani pasaribu  
NIM.1810500012



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye




ص	ṣad	ṣ	S (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal



Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

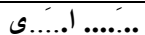




<b>Tanda</b>	<b>Nama</b>	<b>Huruf Latin</b>	<b>Nama</b>
	fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	ḍommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

<b>Tanda dan Huruf</b>	<b>Nama</b>	<b>Gabungan</b>	<b>Nama</b>
	fathah dan ya	Ai	a dan i
	fathah dan wau	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

<b>Harkat dan Huruf</b>	<b>Nama</b>	<b>Huruf dan Tanda</b>	<b>Nama</b>
	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

### **3. Ta Marbutah**

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua.

- a. Ta Marbutah hidup yaitu Ta Marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dummah, transliterasinya adalah /t/.
- b. Ta Marbutah mati yaitu Ta Marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta Marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta Marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

### **4. Syaddah (Tasydid)**

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

### **5. Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ال . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya,

yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

## **6. Hamzah**

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

## **7. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

## **8. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka



yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

## **9. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
LEMBARAN PERNYATAAN KEASLIAN SKPRIPSI	
PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN .....	v
DAFTAR ISI .....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Fokus Masalah .....	7
C. Batasan Istilah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Kegunaan Penelitian .....	10
G. Metode Penelitian .....	10
H. Sistematika Pembahasan.....	13
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>15</b>
A. Sifat Malu .....	15
B. Wanita.....	21
C. Pengertian Tik Tok .....	23
D. Penelitian Terdahulu.....	26
<b>BAB III TIK TOK DAN AL-QUR'AN .....</b>	<b>29</b>
A. Dampak Positif dan Negatif.....	29
B. Dampak Dari Aplikasi Tik Tok .....	34
C. Dampak Dari Aplikasi Tik Tok Bagi Wanita .....	35
D. Dampak Wanita Muslimah Mengikuti Tarian Di Aplikasi Tik Tok .....	36
E. Aturan Dalam Islam Terhadap Pengguna Tik Tok.....	38
F. Akhlak al-Qur'an dalam Media Hiburan .....	39
G. Sikap al-Qur'an Terhadap Penggunaan Tik Tok .....	42

<b>BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS .....</b>	<b>46</b>
A. Fenomena Sifat Malu Wanita Dalam Aplikasi Tik Tok.....	46
B. Deskripsi Al-Qur'an Tentang Sifat Malu Wanita.....	55
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>62</b>
A. Kesimpulan .....	62
B. Saran .....	63

**DAFTAR PUSTAKA**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Setiap orang tentunya memiliki rasa malu. Dapat dibayangkan akan menjadi seperti apa bila seseorang tidak memiliki rasa malu. Mereka akan bertindak, berperilaku, berpakaian, dan berkata-kata sesuka mereka. Rasa malu sebenarnya merupakan bagian dari pengendalian diri seseorang. Sebaliknya, ada orang yang memiliki kadar malu cenderung berlebihan, sehingga ia disebut sebagai si pemalu.

Tantangan yang dihadapi umat Islam sekarang adalah modernitas barat yang secara radikal menginventasi seluruh bidang kehidupannya benar-benar mempunyai implikasi yang serius terhadap masa depan Islam, mereka menciptakan aplikasi-aplikasi yang membuat eksis untuk semua kalangan anak muda terutama wanita.<sup>1</sup>

Di zaman sekarang ini, para pengikut jejak Rasulullah Muhammad SAW. sudah sangat berkurang, sementara para penentang syariat dan pengikut hawa nafsu semakin meningkat. Inilah saatnya untuk membuktikan kebenaran atas ucapan Rasulullah SAW. dalam sebuah hadits shahih yang diriwayatkan oleh Anas bin Malik bahwa Rasulullah SAW. berkata: kelak akan datang suatu zaman pada umat manusia ketika

---

<sup>1</sup> Nur Aksin, *Pandangan Islam Terhadap Pemanfaatan Media Sosial*. Jurnal Informatika UPGRIS, Vol 2. No. 2. (Jakarta, Desember 2016), h. 121

orang yang bersabar memegang ajaran agamanya ibarat orang yang memegang bara api.

Pada prinsip modernisasi teknologi yang sekarang kemajuannya menjadi topik perlombaan, bahkan setiap individu maupun negara beradu cepat dalam modernisasi global. Kemajuan teknologi pun pasti mampu membantu umat manusia untuk tidak mempersulit kepentingan baik berupa sarana komunikasi, alat-alat kerja, bahkan hampir segala aspek kehidupan manusia secara teknologi.<sup>2</sup>

Aplikasi yang mengalami penyebaran pada akhir tahun 2019 ini telah di unduh sebanyak 600 juta pengguna aktif di seluruh dunia dan terbukti digemari oleh banyak kalangan termasuk pigur publik sebagai wada untuk mengekspresikan diri, aplikasi ini disebut dengan tik tok. Tik tok merupakan salah satu aplikasi paling populer dan paling diminati di dunia. Aplikasi ini digunakan untuk membuat vidio yang durasinya 15 detik sampai 3 menit. Selain itu, pada tik tok juga mempunyai filter live seperti Instagram. Aplikasi tik tok disertai dengan filter, stiker pada wajah, timer, misic, dan fitur-fitur kreatif lainnya. Aplikasi ini diluncurkan oleh perusahaan asal China. Hanya dalam 1 tahun, aplikasi ini mendapat 100 juta pengguna dan 1 miliar tayangan setiap harinya.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Nur Aksin, *Pandangan Islam Terhadap Pemanfaatan Media Sosial*. Jurnal Informatika UPGRIS, Vol 2. No. 2. (Jakarta, Desember 2016), h. 120

<sup>3</sup> Zifatama Jawara, *Aku Dan Konsepsi Manusia Dalam Psikonalisis*, (Sidoarjo: Oktober 2021), h. 15

Secara resmi aplikasi tik tok ini diluncurkan pada september 2016. Pada saat menciptakan tik tok sang pendiri ini, Zhang Yimin memiliki misi untuk merekam dan menyajikan kreativitas serta momen berharga dari seluruh penjuru dunia melalui ponsel. Tik tok pada pembuatannya adalah sebuah aplikasi yang cocok untuk generasi kekinian dalam membuat video pendek unik dengan cepat dan mudah.<sup>4</sup>

Banyaknya remaja di jaman sekarang ikut mengunduh aplikasi tik tok ini untuk mendokumentasikan keberadaan dirinya dengan membuat vidio-vidio kreatif hingga menjadi menarik, mereka juga tidak lagi ragu ataupun malu untuk menyebarkan vidio-vidio yang mereka buat, membuat vidio dari yang tidak memakai hijab sampai memakai hijab tetapi berpakaian ketat dan mereka pun tidak lagi ragu untuk memamerkan tubuh mereka seolah-olah itu membuat dirinya terlihat keren.

Sekarang ini sudah seluruh dunia menyebarnya aplikasi yang di sebut dengan tik tok, di zaman sekarang rasa malu mereka sudah tidak ada lagi, bahkan mereka akan malu jika tidak melakukan tren yang beredar di zaman sekarang, sampai mereka pun tidak lagi malu untuk bergoyang dan membuka auratnya dan dipertontonkan serta di sebarakan ke seluruh dunia dengan menggunakan aplikasi tik tok tersebut, dan anehnya mereka sangat suka melakukan itu dan sangat terhibur. Di zaman sekarang banyak sekali berkurangnya malu, kurangnya rasa peduli disekitar mereka, seperti kita

---

<sup>4</sup> Chusnul Rofiah, *Analisis Manusia Data Kualitatif Dampak Fyp Tik tok Pada Pemasaran Digital*, (Malang: November 2021), h. 14



ketahui rasa malu wanita muslimah selalu menyertai di mana saja ia berada.

Malu tidak hanya diperuntukkan bagi kaum Hawa saja melainkan kaum Adam juga harus turut menanamkan rasa malu tersebut di dalam diri sejak dini demi menjaga kestabilan iman agar tidak mudah goyah.<sup>5</sup> Banyak dari kaum wanita yang berpakaian tetapi telanjang lalu dengan santainya berjalan sambil melenggak-lenggokkan tubuhnya di hadapan kerumunan kaum adam. Hal tersebut dapat memicu pandangan lelaki yang akan membawanya ke dalam jurang neraka apabila tidak dapat mengendalikan hawa nafsunya dikarenakan iman yang lemah dan kurangnya rasa malu baik terhadap diri sendiri pun Allah SWT. yang selalu mengawasi hal ini sangat bertentangan dengan firman Allah SWT. dalam al-Qur'an surah An-Nur ayat 31, yang berbunyi:

وَقُلْ لِلْمُؤْمِنَاتِ يَغْضُضْنَ مِنْ أَبْصَارِهِنَّ وَيَحْفَظْنَ فُرُوجَهُنَّ وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَلْيَضْرِبْنَ بِخُمُرِهِنَّ عَلَىٰ جُيُوبِهِنَّ وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا لِبُعُولَتِهِنَّ أَوْ آبَائِهِنَّ أَوْ آبَاءِ بُعُولَتِهِنَّ أَوْ أَبْنَائِهِنَّ أَوْ أَبْنَاءِ بُعُولَتِهِنَّ أَوْ إِخْوَانِهِنَّ أَوْ بَنِي إِخْوَانِهِنَّ أَوْ بَنِي أَخَوَاتِهِنَّ أَوْ نِسَائِهِنَّ أَوْ مَا مَلَكَتْ أَيْمَانُهُنَّ أَوِ التَّابِعِينَ غَيْرِ أُولِي الْإِرْبَةِ مِنَ الرِّجَالِ أَوِ الطِّفْلِ الَّذِينَ لَمْ يَظْهَرُوا عَلَىٰ عَوْرَاتِ النِّسَاءِ وَلَا يَضْرِبْنَ بِأَرْجُلِهِنَّ لِيُعْلَمَ مَا يُخْفِينَ مِنْ زِينَتِهِنَّ وَتُوبُوا إِلَى اللَّهِ جَمِيعًا أَيُّهَا الْمُؤْمِنُونَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ (٣١)

---

<sup>5</sup> Lailatur Rahmi, *Pengembangan Self-Efficacy Pelajar Melalui Pendidikan Seks Dini Guna Mencegah Pelecehan Seksual Pada Anak*, Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat, Vol.1, No. 2, Desember 2019

*Artinya: Katakanlah kepada wanita yang beriman: "Hendaklah mereka menahan pandangannya, dan kemaluannya, dan janganlah mereka menampakkan perhiasannya, kecuali yang (biasa) nampak dari padanya. Dan hendaklah mereka menutupkan kain kudung kedadanya, dan janganlah Menampakkan perhiasannya kecuali kepada suami mereka, atau ayah mereka, atau ayah suami mereka, atau putera-putera mereka, atau putera-putera suami mereka, atau saudara-saudara laki-laki mereka, atau putera-putera saudara lelaki mereka, atau putera-putera saudara perempuan mereka, atau wanita-wanita Islam, atau budak- budak yang mereka miliki, atau pelayan-pelayan laki-laki yang tidak mempunyai keinginan (terhadap wanita) atau anak-anak yang belum mengerti tentang aurat wanita. Dan janganlah mereka memukulkan kakinya agar diketahui perhiasan yang mereka sembunyikan. Dan bertaubatlah kamu sekalian kepada Allah, Hai orang-orang yang beriman supaya kamu beruntung."<sup>6</sup> (Q.S. An-Nur: 31)*

Ayat di atas ditujukan kepada wanita-wanita mukmin agar menutup auratnya secara sempurna seperti menutup dada mereka dengan kain tudung sehingga yang nampak hanya bagian wajah dan telapak tangannya dan tidak menampakkan bagian tubuh yang merangsang laki-laki yang bukan muhrimnya, wanita hanya boleh menampakkan perhiasannya kepada laki-laki yang muhrimnya saja sebagaimana telah disebutkan dalam ayat. Pada penggalan ayat di atas juga terdapat larangan seseorang wanita mukmin untuk tidak melakukan hal yang dapat menarik perhatian laki-laki, akan tetapi kenyataannya banyak di temukan wanita yang menggunakan tik tok berjoget bahkan dengan gerakan yang tidak wajar menggunakan pakaian yang terbuka dan ketat sehingga banyak menarik perhatian laki-laki yang melihatnya dan juga berlomba-lomba untuk memberikan komentar di akunnya tersebut. Hal tersebut yang harus lebih diperhatikan lagi oleh pengguna aplikasi tik tok khususnya wanita.

---

<sup>6</sup> Kemenag RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, Q.S. An-Nur: 31

Dari sekian banyak ayat al-Qur'an surah An-Nur ayat 31 berisi 4 hal penting yaitu menjaga kehormatan wanita, menundukkan pandangan, tidak menampakkan perhiasan selain yang biasa nampak dan mengulurkan kain kudun kedadanya/jilbab. Menurut peneliti 4 hal ini merupakan dasar pendidikan akhlak ataupun rasa malu untuk perempuan. Di dalam ayat ini Allah berfirman:

يَعْضُضْنَ مِنْ أَبْصَارِهِنَّ وَيَحْفَظْنَ فُرُوجَهُنَّ

*“hendaklah mereka menahan pandangannya dan menjaga kemaluannya”*.

Dari penjelasan ayat ini dan di lihat di zaman sekarang sudah banyak wanita tidak lagi menahan pandangannya. Mereka malah mempromosikan pandangan dan tubuh mereka, dan menyukai pakaian yang sempit yang di sebut berpakaian seperti telanjang. Di aplikasi yang tren sekarang, mereka juga menampakkan perhiasan yang mereka punya untuk sebuah pujian, tanpa mereka sadari menampakkan perhiasan bisa saja mengakibatkan kecelakaan baginya, mereka juga tidak lagi menganggap bahwa jilbab tidaklah wajib lagi sampai mereka pun tidak lagi mementingkan keselamatan mereka sendiri, bahwasanya suda jelas memakai jilba menjaukan kita dalam perbuatan yang buruk.

Remaja di zaman sekarang hidup serba canggih seperti ini disebut juga remaja milineal yang mengikuti hal-hal yang menurut mereka itu hal yang lucu dan menarik, di dalam aplikasi tik tok tersebut terkait tidak semua tidak baik, di aplikasi tersebut mereka juga bisa memberikan

informasi yang berguna seperti tutorial berhijab, cara memasak serta mencantumkan bahan-bahannya di dalam video tersebut, tetapi ada juga yang menggunakannya sebagai ajang eksis atau membuat tarian-tarian sampai lekuk tubuh mereka terlihat jelas, adapun yang membuat para wanita terjerumus dalam hal yang dampak negatif dikarenakan tidak ada lagi memiliki kepribadian yang baik ataupun rasa malu itu.

Berdasarkan permasalahan di atas peneliti dapat mengasumsikan bahwa, aplikasi yang lagi marak-maraknya saat ini (tik tok) membuat umat muslim salah arah dalam menggunakan aplikasi tersebut. Maka peneliti tertarik dalam membahas permasalahan ini lebih lanjut dengan mengajukan sebuah pembahasan dengan judul: **SIFAT MALU PADA WANITA DALAM APLIKASI TIK TOK DITINJAU DARI PERSPEKTIF AL-QUR'AN**

## **B. Fokus Masalah**

Adapun malu bagi wanita bukan saja dalam aplikasi tik tok melainkan dalam aplikasi instagram, facebook, whatsapp, telegram tetapi peneliti ini memfokuskan pada aplikasi tik tok

## **C. Batasan Istilah**

Untuk mengetahui sifat malu wanita itu seperti apa dan bagaimana dalam proposal ini, maka penulis batasan istilah yang ada sebagai berikut:

1. Sifat malu adalah merupakan dalam bahasa Arab di sebut *al-haya'* atau *istihya* yang secara etimologi adalah *masdar* dari *hayiya-yahyah-hayah* yang berarti hidup orang yang tangguh dalam hidupnya tangguh

dipastikan memiliki sifat malu disebabkan kemampuan dirinya dalam mengetahui hal-hal yang buruk. Pengertian secara terminologi kedudukan sifat malu pada manusia sangat di perlukan. Manusia dalam kehidupannya memerlukan batasan-batasan yang mengatur tingkah lakunya dalam berhubungan secara vertikal dengan Allah SWT. dan berhubungan Orizontal dengan sesama makhluk.<sup>7</sup>

2. Wanita adalah merupakan makhluk humanis, namun tidak berarti lemah untuk melakukan sesuatu yang sulit, dalam berbagai propesi perempuan sebagai nomor satu dari apapun, baik yang pro maupun kontra terhadap kesetaraan perempuan. Dalam kaitan ini perempuan dalam setatus sosial yang di atas tentu menjadi kuat dalam profesional dalam melakukan aktifitas.<sup>8</sup>
3. Tik tok adalah layanan jejaring sosial berbagai vidio Tiongkok yang dimiliki oleh Bytedance, sebuah perusahaan yang berbasis di beijing. Tik tok merupakan aplikasi asal China yang baru diluncurkan dan masuk di indonesia pada akhir tahun 2017 menurut *Viv Gong, Head Of Marketing* tik tok merupakan aplikasi yang di buat oleh perusahaan *Bytedance* asal china yang bergerak dalam bidang teknologi kecerdasan buatan yang suda terkenal di dunia dalam hal distribusi informasi melalui media atau produk elektronik.<sup>9</sup>

---

<sup>7</sup> Supian Sauri, “ *Urgensi Pendidikan Sifat Malu Dalam Hadits* ”, Jurnal Studi Dalam Penelitian Pendidikan Islam Vol 2 No 2 Agustus 2019.

<sup>8</sup> Anshori, Dkk, *Tafsir Tematik Isu-Isu Kontemporer Perempuan*, (Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2014). h. 70.

<sup>9</sup> Niswatulmaliha, “ *Tik Tok Dalam Prespektif Al-Qur’an* ”, Jurnal At-Tahfiz: Jurnal Ilmu Al-Qur’an Dan Tafsir Vol. 1 No. 01 Juli-Desember 2019



4. Al-Qur'an adalah kalam Allah SWT yang diriwayatkan kepada Nabi Muhammad SAW. Melalui Malaikat Jibril as secara berangsur-angsur dengan lafas dan maknanya. Al-qur'an sebagai petunjuk bagi umat manusia. manusia sebagai akhir dari diwahyukannya Al-Qur'an. Yang dimana sekian banyak tema yang di bahas dalam Al-Qur'an salah satunya ialah tentang manusia itu sendiri. Al-Qur'an mukjizat terbesar Nabi Muhammad SAW yang berlaku sepanjang masa, karena selain bersifat kekal juga selalu diperkuat oleh kemajuan ilmu pengetahuan. Al-Qur'an diturunkan sebagai pedoman dan tuntunan hidup manusia di dunia.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana fenomena sifat malu wanita dalam aplikasi tik tok?
2. Bagaimana deskripsi al-qur'an tentang sifat malu wanita?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Dari latar belakang yang memuat permasalahan yang terjadi di atas, penulis mencoba untuk mengungkapkan bagaimana seharusnya seorang muslimah menjaga rasa malu dan bijak dalam menggunakan media sosial terkait dengan aplikasi yang beredar sekarang ini.

Adapun tujuan peneliti dalam pembahasan ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk melihat fenomena sifat malu wanita dalam aplikasi tik tok
2. Bagaimana deskripsi al-qur'an tentang sifat malu wanita

## **F. Kegunaan Penelitian**

1. Menambah pengetahuan tentang konsep sifat malu pada wanita dalam perspektif al-Qur'an
2. Dapat memberi masukan terutama kepada penulis dan pemikir di masa mendatang agar dapat menggunakan social media dengan benar terutama memakai aplikasi sesuai dengan yang kita perlakukan dan dapat memperbaiki kualitas rasa malu ataupun akhlak di diri kita.

## **G. Metode Penelitian**

### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian empiris bisa diartikan sebagai ilmu pengetahuan sosial, yaitu suatu pengelompokan ilmu pengetahuan yang fokus pada penelitian perilaku manusia dan lingkungan. Menurut KBBI empiris adalah sesuatu berdasarkan pengalaman, terutama pengalaman yang di peroleh melalui penemuan, percobaan atau pengamatan. Penelitian ini menggunakan penelitian kepustakaan, yaitu peneliti mengambil dari berbagai sumber dan melalui karya-karya di pustakaan baik buku, jurnal, artikel, arsip, dan lain sebagainya. Dalam kajian ini penulis meneliti tentang Malu Pada Wanita Dalam Perspektif Al-Qur'an dengan menggunakan metode tematik.

## **B. Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah metode yang digunakan dalam aktivitas penelitian, metode yang di gunakan peneliti ialah metode tematik. Adapun penelitian ini dikategorikan penelitian *library research* atau penelitian pustaka dan menggunakan jenis data kualitatif.

Penelitian dengan pendekatan kualitatif lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan dengan fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah. Penelitian ini menggunakan sumber data primer berupa al-Qur'an dan didukung sumber sekundernya di antaranya hadits, terjemah, dan buku-buku keislaman.

## **C. Sumber Data**

Mengenai sumber data dalam pengumpulan data penelitian ini dapat di kelompokkan menjadi dua bagian yaitu menggunakan data primer dan sekunder sebagai berikut:

1. Data primer adalah data yang di peroleh langsung dari sumbernya. Dalam hal ini, peneliti berperan sebagai pengumpul data. Sumber data primer penelitian ini berupa kumpulan beberapa vidio dari akun tik tok.
2. Data sekunder yaitu data yang pendukung selain dari sumber data primer. Sepeti buku-buku literature lain yang membahas secara khusus tentang tafsir sifat malu. Serta jurnal-jurnal, kamus, artikel, dan lainnya yang bersangkutan dengan penelitian ini.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data memenuhi standar data yang ditetapkan.

Penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian dengan menggunakan data yang diambil dari beberapa video, buku, teori, dan pendapat dalil dan lain-lain yang berkaitan langsung dengan permasalahan yang diteliti. Untuk itu perlu ditentukan metode pengumpulan data yang sesuai dengan faktor, supaya informasi yang diperoleh valid dan dapat dipercaya.<sup>10</sup>

#### **E. Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisa isi (*Content Analysis*) yaitu suatu metode atau teknik untuk membuat kesimpulan atau hasil penelitian dengan mengidentifikasi karakteristik. Khusus secara objektif dan sistematis. Atau secara sederhana merupakan kegiatan penelitian dengan cara data-data yang sudah diperoleh dibaca, dipelajari kemudian dianalisis secara mendalam. Langkah-langkah dalam *content analysis* terdiri atas: Merumuskan dengan tepat apa yang ingin diteliti dan semua tindakan berdasarkan tujuan penelitian, memilih unit analisis yang akan dikaji,

---

<sup>10</sup> Gulo, W. *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia), h. 28.

yaitu memilih objek penelitian yang menjadi sasaran analisis, menggunakan kata dan kalimat yang relevan, melakukan klasifikasi terhadap apa yang telah dilakukan dengan melihat sejauh mana satuan makna berhubungan dengan tujuan penelitian, menganalisis satuan makna dan kategori kemudian mencari hubungan satu dengan yang lainnya untuk menemukan arti dan isi tujuan komunikasi tersebut, dan mendeskripsikan hasil analisis.

## **H. Sistematika Pembahasan**

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis, maka penulis perlu menyusun sistematika sedemikian rupa sehingga dapat menunjukkan hasil penelitian yang baik dan mudah dipahami. Maka penulis akan mendeskripsikan sistematika penulisan sebagai berikut:

**Bab I** merupakan bagian pendahuluan ini di dalamnya berisi latar belakang, fokus masalah, rumusan masalah, batasan istilah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian, sistematika pembahasan.

**Bab II** pada bab ini memuat uraian tentang tinjauan pustaka atau buku-buku yang berisi teori-teori besar dan teori-teori yang dirujuk dari pustaka penelitian kualitatif ini keberadaan teori baik yang dirujuk dari pustaka atau hasil penelitian terdahulu yang digunakan sebagai penjelasan dan berakhir pada konstruksi teori baru yang ditemukan oleh peneliti.



**Bab III** menjelaskan tentang tik tok, al-qur'an beserta dampak positif dan negatif dalam aplikasi tik tok

**Bab IV** tentang sifat malu pada wanita dalam aplikasi tik tok ditinjau dari perspektif al-Qur'an

**Bab V** tentang kesimpulan dan saran

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Sifat Malu

##### 1. Pengertian Sifat Malu

Malu menurut KBBI adalah merasa tidak enak hati, hina, dan rendah karena berbuat sesuatu yang kurang baik atau kurang benar.<sup>11</sup> Jadi, yang dimaksud dengan rasa malu adalah bukan malu karena tidak percaya diri atau minder tetapi malu karena melakkan hal-hal yang tidak pantas atau hal-hal yang dilarang, baik oleh norma sosial.<sup>12</sup>

Allah SWT berfirman:

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ قُلْ لَأَزُوجِكُمْ وَبَنَاتِكُمْ وَنِسَاءَ الْمُؤْمِنِينَ يُدْنِينَ عَلَيْهِنَّ مِنْ جَلَابِيبِهِنَّ  
ذَلِكَ أَدْنَىٰ أَنْ يُعْرَفْنَ فَلَا يُؤْذَيْنَ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَحِيمًا (٥٩)

Artinya: *Hai Nabi, Katakanlah kepada isteri-isterimu, anak-anak perempuanmu dan isteri-isteri orang mukmin: "Hendaklah mereka mengulurkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka". yang demikian itu supaya mereka lebih mudah untuk dikenal, karena itu mereka tidak di ganggu. dan Allah adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.*

(Al-Ahzab:59)<sup>13</sup>

Maksud dari surah Al-Ahzab ayat 59 menerangkan bahwa Allah memerintahkan pada Nabi Muhammad untuk menyuruh kepada istri-istri, anak-anak perempuan, dan istri-istri orang mukmin agar menutup seluruh tubuhnya dengan jilbab. Inilah salah satu cara Allah untuk memuliakan

---

<sup>11</sup> Ernawati Warida, S.S. *Kamus Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Penerbit Media Imprint Kawan Pustaka, 2017), h. 174

<sup>12</sup> Fathan Hasan Dan Endang Sutisna, *Pendidikan Agama Islam Dalam Budi Pekerti*, (Jakarta: Penerbit Duta, 2017), h. 69

<sup>13</sup> Kemenag RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, Q.S. Al-Ahzab: 59

kaum wanita agar mereka mudah untuk di kenal sebagai orang muslimah yang taat kepada perintah Nya serta untuk menjauhka mereka dari gangguan laki-laki penuh nafsuh syaiton yang ingin menggodanya.

Sikap malu juga merupakan dari iman seseorang, malu dan iman memiliki keterkaitan yang kuat. Semakin kuat keimanan seseorang maka akan kuatlah rasa malunya demikian juga sebaliknya semakin kuat rasa malunya maka kuatlah iman yang ada pada dirinya, karna itulah Rasa malu ditekankan dalam islam karena rasa malu merupakan bagian dari iman. Rasulullah SAW bersabda:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : الْإِيمَانُ بِضْعٌ وَسَبْعُونَ، أَوْ بَضْعٌ وَسِتُّونَ شُعْبَةً، فَأَفْضَلُهَا قَوْلُ : لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ، وَأَدْنَاهَا إِمَاطَةُ الْأَذَى عَنِ الطَّرِيقِ، وَالْحَيَاءُ شُعْبَةٌ مِنَ الْإِيمَانِ

*Dari Abu Hurairah Radhiyallahu anhu, ia berkata, “Rasulullah Shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda, Iman itu ada tujuh puluh cabang lebih, atau enam puluh cabang lebih. Yang paling utama yaitu perkataan La ilaha illallah, dan yang paling ringan yaitu menyingkirkan gangguan dari jalan. Dan malu itu termasuk bagian dari iman.”<sup>14</sup>*

Malu dalam bahasa Arab disebut *al-haya'* atau *istihya* yang secara etimologi adalah masdar dari *hayiya-yahya-hayah* yang berarti hidup. Orang tangguh dalam hidupnya tangguh di pastikan memiliki sifat malu

<sup>14</sup> Achmad Sunarto, Dkk, *Terjemah Shahih Bukhari*, (Semarang: Civi Asi Syifa, 1992), h.

disebabkan kemampuan dirinya dalam mengetahui hal-hal yang buruk. Selain dari ketangguhannya.

Adapun pengertian secara etimologi ini menjelaskan sifat *haya* yang memiliki fungsi mendorong manusia menjadi manusia yang tidak memiliki sifat *haya*, ia akan menjadi manusia yang hampa seakan-akan ruh yang pada dirinya dicabut Allah dan akhirnya mati tak berarti. Dan malu secara bahasa juga dapat diartikan *al-imtina'* yang berarti menahan atau mencegah dan *Al-Inqibad* yang berarti menutup diri. Oleh karena itu manusia yang memiliki sifat malu adalah manusia yang mampu menahan dan menutupi diri dari hal-hal yang akan mendatangkan aib pada dirinya.<sup>15</sup>

Sifat malu pada hakikatnya erat dalam kebutuhan manusia untuk menutupi apa yang terbuka. Merasa malu berarti terlihat oleh orang lain. Malu hadir ketika seseorang di evaluasi oleh lingkungan terdekat dan di dalam penilaian tersebut seseorang merasa tidak menampilkan setandar dirinya dan nilai-nilai lingkungannya.

Sifat malu ini termasuk dalam salah satu ahklak mulia yang wajib dimiliki oleh setiap muslim pada umumnya. Salah satu dari sekian banyaknya ciri khas islam adalah memiliki rasa malu dimana rasa malu sebagai pelengkap sempurna ahklak yang mulia bagi umat islam hal tersebut tidak terlepas dari tujuan di utusnya Rasullullah SAW. yakni untuk menyempurnakan ahklak.

## 2. Sikap Malu Dalam Kehidupan Sehari-Hari

---

<sup>15</sup> Supian Sauri, *Urgensi Pendidikan Sifat Malu Dalam Hadits*, Jurnal Stidi Dan Penelitian Pendidikan Agama Islam Vol Nomor 2 Agustus 2019, h. 69

Sikap malu yang benar dalam kehidupan sehari-hari, di antaranya sebagai berikut.

- a. Menjaga kemuliaan diri, bahkan saat tidak ada orang lain yang melihat.
- b. Mengutamakan kepentingan orang lain.
- c. Bersikap sabar dan tidak menyerobot antrian.
- d. Lemah lembut dalam berkata dan bersikap.
- e. Tingkatan tertinggi dari rasa malu ini adalah di saat seseorang sudah merasa bahwa dirinya selalu diawasi oleh Allah SWT.<sup>16</sup>

### 3. Rasa Malu Dalam Diri

Rasa malu yang tercelah adalah malu tapi di hadapan manusia ketika menjalankan ketaatan pada Allah SWT. Contohnya seseorang yang menjalankan ibadah tapi malu mencari ilmu tentang urusan agamanya sehingga menysia-yiakan hak-hak dirinya sendiri, hak-hak orang yang menjadi tanggungannya dan hak-hak kaum muslimin. Malu yang diwujudkan dengan mengabaikan hak Allah semacam itu sesungguhnya adalah perbuatan tercela, yang menunjukkan kelemahan dan ketidakberdayaan.<sup>17</sup>

Malu terhadap diri sendiri ialah malu ketika kita dihadapkan dengan hal-hal pribadi dan bersifat tersembunyi. Seperti malu melakukan perbuatan maksiat di tempat umum, malu pada diri sendiri ketika memberi

---

<sup>17</sup> Erma Bahrin, *Rasa Malu Sebagai Perisai Diri*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2001), h. 55



sesuatu kepada orang lain tidak sesuai kadar kemampuan, malu ketika menyimpang dari berbuat baik dan lain sebagainya. Di ibaratkan orang yang malu terhadap dirinya sendiri adalah bagaikan malaikat dan iblis yang saling membisikkan antara satu dengan yang lainnya. Karena apabila dia mampu mengalahkan iblis berarti dia malu terhadap dirinya sendiri dan malu terhadap malaikat, karena diri sendiri dan malaikat berhubungan langsung dengan Allah bukan dengan manusia (tertutup), sedangkan ketika dia kalah dan jatuh pada perbuatan maksiat, maka hilanglah rasa malunya terhadap diri sendiri, malaikat begitu juga Allah.

#### 4. Malu terhadap Allah

Malu terhadap Allah yaitu sifat yang sudah semestinya dimiliki oleh setiap makhluknya di muka bumi ini, terkhusus manusia sebagai *khalifatulLâh fi'l `Ardh*. Malu kepada Allah dapat diwujudkan dengan perilaku tidak melanggar aturan-aturan Allah, berusaha untuk melaksanakan segala perintah Allah dengan tulus ikhlas. Seperti shalat, puasa, meninggalkan maksiat dan selalu mengintropeksi diri dalam segala kesempatan. Taukah kita sebenarnya Allahlah yang sangat pemalu kepada hamba-hamba-Nya, terlebih kepada hamba yang mengangkat tangan sambil berdoa kepada-Nya.

#### 5. Malu sesama makhluk

Malu terhadap sesama makhluk yang Allah ciptakan di muka bumi ini adalah malu yang sering kita lakukan. Berhati-hatilah dengan malu

seperti ini, karena jika malu karena akhlak (manusia saja) hal ini bisa jatuh pada perbuatan riya' atau mengurangi keikhlasan kita kepada Allah. Akan tetapi, malu yang baik adalah malu yang dihiasi niat yang benar yaitu hanya karena Allah SWT. Salah satu sifat terpuji dan akan diampuni dosanya oleh Allah adalah ketika seorang hamba melakukan perbuatan maksiat dia tidak menceritakan maksiat tersebut pada khalayak umum. Sebagaimana di dalam hadis disebutkan yg di mana:

عن أبي هريرة رضي الله عنه قال: سمعت رسول الله صلى الله عليه وسلم يقول: «كل أمتي مُعَايِي إِلَّا الْمُجَاهِرِينَ، وَإِنَّ مِنَ الْمُجَاهِرَةِ أَنْ يَعْمَلَ الرَّجُلُ بِاللَّيْلِ عَمَلًا، ثُمَّ يُصْبِحُ وَقَدْ سَتَرَهُ اللَّهُ عَلَيْهِ، فَيَقُولُ: يَا فُلَانُ، عَمِلْتَ الْبَارِحَةَ كَذَا وَكَذَا، وَقَدْ بَاتَ يَسْتُرُهُ رَبُّهُ، وَيُصْبِحُ يَكْشِفُ سِتْرَ اللَّهِ عَنْهُ».

*Dari Abu Hurairah -radīyallahu 'anhu-, ia berkata, Rasulullah sallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Semua umatku dimaafkan kecuali para mujahir (orang-orang yang terang-terangan bermaksiat). Dan termasuk terang-terangan ialah seseorang melakukan suatu perbuatan di malam hari lalu pagi tiba dan Allah telah menutupi perbuatan tersebut. Lantas orang itu berkata, "Wahai fulan, tadi malam aku melakukan ini dan itu." Padahal Allah telah menutupi perbuatan itu pada malam hari dan ketika pagi tiba, ia menyingkap tabir Allah atas dirinya.<sup>18</sup>*

Hadis di atas menjelaskan tentang kerugian orang-orang yang tidak memiliki rasa malu terhadap orang lain. Dia termasuk orang yang tidak di ampuni dosanya. Membeberkan aib dan maksiat yang telah dilakukan sama artinya mengajak orang untuk melakukan kejahatan yang

<sup>18</sup> Achmad Sunarto, Dkk, *Terjemah Shahih Bukhari*, (Semarang: Civi Asi Syifa, 1992), h.

serupa. Hal ini akan berakibat buruk pada kehidupan sosial masyarakat nantinya. Bukankah perbuatan buruk seseorang yang dilakukan karena meniru perbuatan kita akan ditimpakan dosanya kepada diri kita juga, Oleh sebab itu, malu terhadap sesama makhluk Allah adalah salah satu bentuk amal ma'ruf kita kepada orang lain yang dikemas dalam bentuk teladan yang baik.

## B. Wanita

### 1. Pengertian Wanita

Dalam bahasa arab, yaitu bahasa resmi islam, terdapat beberapa penggunaan kata yang memberi arti wanita atau perempuan. Perkataan-perkataan tersebut ialah seperti, *النساء المرأة*, *الانثى*, *al-untha* ini adalah pecahan dari kata kerja *anutha* yang berarti lembut dan tidak keras. Jadi apabila perkataan *al-untha* di gunakan untuk memberi arti seorang perempuan atau wanita, yaitu lawan kepada seorang laki-laki, ia berdasarkan kepada kelembutan dan kehalusan kejadian kaum wanita itu sendiri. *Al-untha* di sandingkan dengan kata *dzakar* lebih berkonotasi kepada persoalan biologis, oleh karena itu *dzakar* yang sebagai lawan dari kata *al-untha* yang penyebutan keduanya mengindikasikan makna biologis yaitu memfokuskan pada jenis kelamin.<sup>19</sup>

Begitu juga dalam bahasa arab, di mana perkataan *al-mar'ah* di gunakan untuk memberi arti seorang perempuan atau wanita. Dalam islam penggunaan kata *al-untha*, *almar'ah* dan *al-nisa'* untuk pengertian

---

<sup>19</sup> Madya Datin, *Istilah-Istilah Wanita Dalam Al-Quran Dan As-Sunnah*, Jurnal Ushuluddin, h. 39

seorang perempuan atau wanita adalah berdasarkan kepada konsep nya yang khusus seperti kelembutan dan kehalusan sifat kejadian nya, atau keenakkan dan daya penarik pada diri nya, pada bentuk tubuh badannya atau percakapan nya yang menyeronok dan menyedapkan.<sup>20</sup>

## 2. Kedudukan perempuan dalam islam

Al-Qur'an dengan tegas menolak berbagai bentuk penindasan terhadap wanita, membela kedudukan serta kepribadian wanita dan menyatakan kepada penduduk dunia nilai keberadaan dan kebebasannya.<sup>21</sup>

Dalam islam perempuan juga memiliki kedudukan tinggi sebagai manusia karena perempuan dan laki-laki tidak berbeda dalam sisi kemanusiaan. Manusia di dalam al-Qur'an disebut sebagai khalifah Allah SWT. yang memperoleh kemuliaan.

Hakikat kedudukan perempuan dan laki-laki adalah sama di hadapan Allah SWT. antara laki-laki dan perempuan tidak ada persaingan selain perlombaan untuk mencapai ridha Allah semata. Pada bagian lain kita tidak hanya beralih di dalam rumah, banyak juga yang bekerja di luar rumah. Adapun secara garis besar ada dua hal yang mendasari perempuan bekerja. Islam tidak membedakan antara laki-laki dan perempuan dalam kapasitasnya sebagai hamba Allah, khalifah, dan perjanjian sikap dengan Allah.<sup>22</sup>

---

<sup>20</sup> Madya Datin, *Istilah-Istilah Wanita Dalam Al-Quran Dan As-Sunnah*, Jurnal Ushuluddin, h. 42

<sup>21</sup> Hadi Dust Muhammadi, *Bukan Wanita Biasa*, (Jakarta: Cahaya, 2005), h. 76

<sup>22</sup> Khafifah Indar Parawansa, *Islam, NU, dan Keindonesiaan*, (Bandung: Nuansa Cendikia, 2015), h. 134

### 3. Istilah wanita dalam al-qur'an

Dalam al-Qur'an, penggunaan istilah Al-Nisa', Al-Untha dan Al-Mar'ah untuk pengertian wanita atau orang perempuan adalah banyak sekali. Antara ayat-ayat yang menggunakan istilah-istilah tersebut ialah firman Allah SWT. yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ وَخَلَقَ مِنْهَا زَوْجَهَا وَبَثَّ مِنْهُمَا رِجَالًا كَثِيرًا وَنِسَاءً وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي تَسَاءَلُونَ بِهِ وَالْأَرْحَامَ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيبًا (١)

*Artinya: Hai sekalian manusia, bertakwalah kepada Tuhan-mu yang telah menciptakan kamu dari seorang diri, dan dari padanya Allah menciptakan isterinya; dan dari pada keduanya Allah memperkembang biakkan laki-laki dan perempuan yang banyak. dan bertakwalah kepada Allah yang dengan (mempergunakan) nama-Nya kamu saling meminta satu sama lain, dan (peliharalah) hubungan silaturrahim. Sesungguhnya Allah selalu menjaga dan mengawasi kamu.(An-Nisa 4:1)<sup>23</sup>*

### C. Pengertian Tik Tok

Tik tok adalah sebuah aplikasi di mana para penggunanya bisa berbagi video musik dengan durasi pendek. Tik tok di kenal dan di luncurkan pertama kali pada september 2016. Tik tok di ciptakan dan di kembangkan oleh Zhang Yiming, seorang lulusan *software engineer* dari universitas Nankai, China yang mendirikan perusahaan teknologi informasi Byte Dance pada bulan maret tahun 2012. Awal nya Byte Dance meluncurkan aplikasi berita, toutiao yang kini menjadi salah satu yang terbesar di China. Hingga kemudiam trend membuat Zhang Yiming memutuskan untuk merambah aplikasi media social yang lebih interaktif. Alasannya saat itu

---

<sup>23</sup> Kemenag RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, Q.S. An-Nisa: 1

dalam industry konten, teks dan gambar telah berkembang mejadi video, dan konten kini banyak berasal dari pengguna.<sup>24</sup>

Tik tok merupakan aplikasi *platfrom* sosial video pendek yang berdurasi 15 detik sanapi 3 menit dengan musik sebagai backsoundnya, baik itu musik tarian, gaya bebas ataupun performa, para pengguna didorong untuk sekreatif mungkin dalam menciptakan sebuah video dari aplikasi ini. Selain musik tik tok juga menyiapkan *special effects* menarik dan muda digunakan sehingga semua pengguna dapat menciptakan video yang menarik. Diciptakannya tik tok agar semua orang memberdayakan pemikiran-pemikiran kreatif sebagi bentuk revolusi konten. Tik tok ini diklaim sebagai tolak ukur baru dalam berkreasi bagi para online *content creators* di seluruh dunia. Dapat disimpulkan bahwa tik tok merupakan alat untuk melatih kreatifitas pengguna didukung dengan berbagi efek untuk menghasilkan vidio yang menari bagi penonton akan tetapi tik tok dalam penelitian ini adalah berkenaan dengan perilaku pengguna yang dapat dilihat dari konten yang diunggah di media sosial, yang mana di dalamnya pengguna akan menunjukkan perilakunya melalui konten yang di unggah baik itu perilaku menyimpang ataupun tidak menyimpang.

Aplikasi tik tok merupakan sebuah aplikasi yang memberikan efek special yang unik dan menarik yang bisa di gunakan oleh para pengguna aplikasi ini dengan mudah untuk membuat video pendek, yang keren dan

---

<sup>24</sup> Trie Damayanti, *Kajian Dampak Negative Aplikasi Berbagi Video Bagi Anak Di Bawah Umur Di Indonesia, Communication*, Vol 10. No. 1, April 2019, h. 9

bisa menarik perhatian banyak orang yang melihat nya. Hasil dari video ini bisa kalian pamerkan ke teman-teman kalian di media social dan pengguna tik tok lain nya. Pada awal nya tik tok ini menggunakan bahasa mandarin, namun karena pengguna nya yang banyak sekarang sudah tersedia yang berbahasa inggris sehingga orang Indonesia bisa menggunakan nya.<sup>25</sup>

### 1. Kegunaan Aplikasi Tik Tok

Adapun kegunaan dari aplikasi ini adalah untuk membuat video pendek dan di lengkapi dengan music yang cukup banyak sehingga para pengguna bisa membuat video dengan gaya bebas dan bisa mendorong kreatifitas seseorang untuk membuat video pendek tersebut. Di dalam terdapat beberapa jenis music dari berbagai artis yang terkenal dari berbagai kategori music mulai dance, pop, dan lain nya.<sup>26</sup>

### 2. Jenis Video Konten Yang Dapat Di Lakukan Dalam Aplikasi Tik Tok

#### a. Video Resep

Banyak pengguna tik tok yang sering membagikan video singkat yang berisi resep dan juga tutorial membuat makanan. Makanan yang dibuat pun adalah makanan yang simpel, dengan bahan yang mudah didapatkan di swalayan terdekat. Harganya pun juga dijamin terjangkau sehingga cocok untuk anak kos.

---

<sup>25</sup> Muhammad, Alif. Jurnal, *Pengertian Aplikasi Tiktok: Manfaat Dan Kegunaan Tiktok*. 2019, h. 3

<sup>26</sup> Muhammad, Alif. Jurnal, *Pengertian Aplikasi Tiktok: Manfaat Dan Kegunaan Tiktok*. 2019, h. 4

#### b. Video Kecantikan

Dalam video ini berisi mengenai tips kecantikan yang sudah dipraktikkan oleh para influencer tersebut. Tak hanya sekedar tips dan tutorial, biasanya para influencer juga *mereview* barang kecantikan yang digunakan dan merekomendasikannya kepada penikmat video tersebut.

#### c. Promosi Online

Tik tok nyatanya juga bisa digunakan sebagai media promosi online. Banyak dari para pemilik online shop atau bisnis yang menggunakan jasa *influencer* tik tok untuk mempromosikan dagangannya. Tak jarang para influencer ini sendiri juga mempromosikan toko yang menjadi langganan mereka di *marketplace*.

### D. Penelitian Terdahulu

Di antara penelitian-penelitian terdahulu yang mendukung penulis untuk meneliti tentang sifat malu pada wanita dalam aplikasi tik tok yaitu:

#### 1. Skripsi dari Wandi “*Social Media Tik Tok in Islamic Perspective*”.

Di dalam penelitiannya menjelaskan bahwa tik tok adalah media sosial yang dibuat untuk hal-hal yang baik, tujuannya ialah memberikan kenyamanan bagi penggunanya, tetapi kadang-kadang di salah gunakan oleh beberapa pengguna untuk mendapatkan popularitas dan manfaat yang melupakan moral dan etika. Berdasarkan penelitian di atas terdapat perbedaan dengan penelitian penulis yang di mana peneliti di atas membahas tentang Islam terkait tik tok secara umum berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh



peneliti saat ini yang objek kajiannya secara khusus terkait malu terkait aplikasi tik tok. Penelitian ini menggunakan *library research* yaitu penelitian ini mengadakan penelitian berbagai sumber melalui karya karya perpustakaan baik buku, jurnal dokumen, artikel, kamus. Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah wanita muslimah yang baik seharusnya kita menjaga segala tingkah laku maupun eksresi diri kita dihadapan media sosial, jangan terjerumus kedalam hal-hal yang tidak bermanfaat, sesuatu yang tidak bermanfaat akan menghasilkan hal yang sia-sia. Wanita saat ini harus lah lebih memahami tentang ajaran islam agar terhindar dari pengaruh-pengaruh yang salah. Dan sebenarnya aplikasi tik tok ini akan bermanfaat tergantung orang yang memakainya sebagai seorang manusia yang suda mengetahui buruk dan baiknya, dan sebaiknya aplikasi tik tok ini di gunakan dengan sebaik-baiknya.

2. Skripsi dari nora nandeska putri “***Rasa Malu Dalam Media Sosial Tik Tok (Kajian Ma’anil Al-Hadith Dalam Sunan Abi Dawud Nomor Indeks 4795)***” Penelitian di atas menjelaskan mengenai rasa malu dalam pandangan Ma’anil Al-Hadits Dalam Sunnah Abi Dawud, di dalamnya disebutkan bahwa tik tok merupakan aplikasi yang mempunyai dampak negatif lebih banyak dibandingkan dengan dampak positifnya, hal tersebut memberikan kesan tidak bermanfaat bagi penggunaanya. Berdsarkan penelitian di atas terdapat perbedaan antara penelitian penulis yaitu berbeda dalam objek kajiannya yang

mana penelitian di atas mengkaji mengenai Kajian Ma'anil Al-Hadith Dalam Sunan Abi Dawud Nomor Indeks 4795, sedangkan peneliti mengkaji tentang pandangan Al-Qur'annya sifat malu.

Peneliti menggunakan pendekatan library research, banyak dari pengguna tik tok yang tidak bisa memanfaatkan aplikasi ini dengan baik, yang seharusnya untuk berbagi kebaikan, namun dipergunakan dengan bermaksiat, berbagai macam jenis maksiatnya. Hal tersebut seolah-olah menunjukkan bahwa jiwa para muda mudi di masa kini tidak baik-baik saja. Iman yang lemah ditambah dengan tidak adanya rasa malu maka hancur suda hidupnya. Jika tidak ada rasa malu dalam diri seorang maka jangan di pertanyakan soal keimanannya begitupu sebaliknya seseorang yang tidak memilikin iman sudah pasti memiliki perasaan rasa malu sebab iman dengan malu merupakan satu kesatua yang tidak dapat di pisahkan.

## **BAB III**

### **TIK TOK DAN AL-QUR'AN**

#### **A. Dampak Positif dan Negatif**

Dalam pengguna tik tok juga memiliki sisi positif bagi masing-masing pengguna tik tok.

##### **1. Menjalin hubungan sesama manusia**

Seperti media sosial lainnya, tik tok juga dapat digunakan untuk berinteraksi dengan sesama penggunanya sehingga sesama pengguna dapat saling membangun hubungan pertemanan.

##### **2. Tik tok sebagai sumber informasi dan sosialisasi**

Tik tok juga dapat digunakan untuk menyampaikan suatu informasi penting contohnya yaitu edukasi yang dilakukan dokter kepada masyarakat terkait Covid-19 seperti cara mencuci tangan dengan benar.

##### **3. Tik tok sebagai media hiburan**

Dalam islam hiburan diperbolehkan karena merupakan keperluan naluri bagi setiap masing-masing manusia, sebagai mana dalam hadis berikut ini:

Hadis tersebut menunjukkan bahwa dalam islam diperbolehkan hiburan akan tetapi dalam batas-batas tertentu. Demikian menunjukkan bahwa hukum islam sesuai dengan setiap zaman terlebih bahwa realita saat ini berbagai macam hiburan banyak ditemukan dan menjadi salah satu keperluan naluri setiap manusia. keperluan naluri

tersebut dapat diwujudkan juga melalui tik tok karena berbagi video menarik dari beberapa pengguna yang dapat memberikan hiburan bagi diri sendiri, sehingga tik tok juga dapat digunakan sebagai media menghibur diri apabila seseorang merasa bosan atau stres.

Dan ada pun dampak negatif pengguna tik tok ialah. Selain dampak positif tik tok juga pastinya mempunyai dampak negatif bagi penggunanya seperti melemahnya perkembangan mental dan fisik pengguna karena kecanduan dalam menggunakan aplikasi tik tok, kemudian berdampak pada moral dan perilaku pengguna yang dekat dengan seks atau pornografi sehingga menyimpang dari nilai-nilai atau norma-norma dalam ajaran islam. Dampak negatif yang ditimbulkan dari penggunaan tik tok yaitu:

1. Pengembangan fisik

Tik tok dapat membuat penggunanya kecanduan untuk membuat yang tidak seharusnya di perbuat, tik tok dapat juga mengganggu perkembangan psikologi remaja dan anak-anak, juga dapat membuang-buang waktu sehingga meninggalkan kewajibannya. Hal demikian menjadikan anak dan remaja tidak memberikan kesempatan pada dirinya untuk mempelajari pengalaman baru di sekitarnya sebagaimana seorang ahli mengatakan bahwa pengalaman yang di dapatkan seorang anak pada saat usia dini akan berpengaruh pada arsitektur otak dan

kapasitas otak dewasa, kemampuan dalam belajar juga kemampuan dalam mengendalikan emosi.

## 2. Pengembangan Moral

Moral merupakan suatu penentuan baik buruk suatu kebiasaan atau tingkah laku seseorang dengan berpedoman pada adat kebiasaan suatu masyarakat yang di dalam al-Qur'an sendiri disebut dengan akhlak. Apabila di lihat dari pengguna tik tok saat ini tidak sedikit dari mereka mengejar popularitas sehingga mereka tidak mempertimbangkan perilaku dan penampilan mereka, contohnya wanita dengan pakaian terbuka yang memperlihatkan beberapa bagian tubuhnya lalu berjoget dengan gerakan yang erotis, padahal dalam al-Qur'an mengenai adab berpakaian.

Ada juga dampak positif dan negatifnya dari Aplikasi tik tok Soal pemanfaatan aplikasi ini mengikuti penggunaanya tergantung mau di gunakan di antaranya adalah sebagai berikut:

No	Positif	Negatif
1.	<p><b>Kreatif</b></p> <p>tik tok ini adalah membuat para penggunaanya melakukan kegiatan skreatif mungkin, dan sejak awal aplikasi ini di buat dengan konsep vidio dan musik, dan bisa mengisi</p>	<p><b>Menyita Waktu</b></p> <p>Aplikasi tik tok ini bisa membuat anak-anak kecanduan hingga melalaikannya dari melaksanakan ibadah harian, seperti, sholat lima waktu,</p>

	<p>atau membuat konten apa saja sesuai kreativitas semenarik mungkin, dan bisa melakukannya sendiri, bisa juga membuat ekspresi seperti emoji, seperti kita bisa melakukan wajah yang berekspresi sedih, tertawa, bahkan hal lucu bisa dilakukan di tik tok ini.</p>	<p>mengaji, membantu orang tua dan kegiatan bermanfaat lainnya, mereka menghiraukan apa yang di perintah kan oleh orang tua nya dan di saat menggunakan tik tok sang pengguna biasanya bisa menghabiskan waktu yang cukup lama untuk membuat satu video karena biasanya pengguna akan mempelajari keterampilan gerakan tubuh dengan mengikuti alunan music.</p>
2.	<p><b>Mengembangkan Bisnis dan Pemasaran</b></p> <p>Bila memiliki produk yang ingin di jual, bisa dengan mencoba membuat konten di tik tok berisi iklan produk, isinya bisa ke arah informasi supaya jadi <i>soft selling</i>, konten dari tik tok bisa digunakan untuk membangun brand image yang bagus asalkan dioptimasi dengan baik dan benar.</p>	<p><b>Membuat Anak Malas Belajar</b></p> <p>Bila pengguna tik tok ini masih anak-anak yang masih sekolah, bahayanya justru makin besar. Sebab mereka jadi lebih sering memegang HP dan bermain dari layar. Ini akan membuat mereka cenderung malas belajar.</p>

3.	<p><b>Olahraga</b></p> <p>Salah satu aktivitas yang sering dilakukan oleh para pengguna adalah menari mengikuti irama musik atau lagu tik tok yang ada. Menari ini menjadi salah satu aktivitas yang bisa membakar kalori sekaligus menyehatkan badan. sangat cocok buat yang mau berolahraga.</p>	<p><b>Memicu Sikap Narsisme Berlebihan</b></p> <p>Untuk mendukung sikap narsisme pengguna tik tok rela melakukan apapun untuk mengejar like. Hal tersebut membuat pengguna tik tok bertingkah laku aneh, di antara mereka ada yang sengaja membuat tik tok saat menirukan gerakan shalat. Hal tersebut hanya semata-mata untuk mengejar like, banyak sekali sekarang yang menyebut aplikasi tik tok ini dengan sebutan “Generasi Perusak Moral Bangsa” karena hampir para penggunanya sama sekali tidak mementingkan nilai moral dalam segala video yang mereka buat.</p>
4.	<p><b>Mengatasi Masalah Mental</b></p> <p>Karena bisa mengekspresikan diri</p>	<p><b>Minim Interaksi Social</b></p> <p>Aplikasi tik tok ini akan</p>

<p>dan menuangkan ide, maka suasana hati akan menjadi baik. Dengan berbagi pada orang lain dari berbagai belahan dunia akan membuat mental jadi lebih sehat. Tak merasa sendiri lagi dan mendapat kan banyak teman. Apalagi jika konten video yang di buat memperoleh respon yang cukup baik dalam jumlah banyak, jelas bisa menambah rasa percaya diri yang lebih kepada pengguna nya.</p>	<p>membuat para penggunanya mengurangi interaksi social karena sibuk membuat video, terutama anak-anak tentu dampak negative ini akan memberikan pengaruh buruk terhadap proses tumbuh kembang kemampuan bersosialisasi mereka.</p>
---	---

## **B. Dampak Dari Aplikasi Tik Tok**

Masyarakat yang demikian besar terhadap aplikasi berbagai vidio tik tok yang menimbulkan reaksi yang beragam dari berbagai kalangan. Untuk itu penelitian ini berupaya menemukan pakta yang objektif dan komprehensif mengenai berbagai vidio tik tok sebagai upaya untuk menyikapi secara cepat perkembangan teknologi komunikasi saat ini dan mengantisipasi dampak yang dilihat.



Dampak negatif yang paling di keluhkan oleh para orang tua yang memiliki anak remaja dan anak-anak, adalah adanya konten pornografi dalam aplikasi tik tok. Ketika masuk pengguna dapat melihat video dimana seorang atau beberapa beraksi dan berinteraksi dengan pengunjung. Pengguna dapat mengirim pesan ke pengguna tertentu dari keseluruhan pengguna, sebagian besar dari mereka didominasi perempuan namun, terkadang para pengguna yang tampil berpakaian seksi dan terlihat menunjukkan bagian pribadi mereka ke publik.

### **C. Dampak Dari Aplikasi Tik Tok Bagi Wanita**

Aplikasi ini sudah jelas lebih banyak membawa kemudharatan bagi setiap orang yang terutama bagi wanita, terdapat banyak video yang tidak pantas menjadi contoh bagi mereka. Seseorang menjadi terlalu kreatif demi video lucu dan menarik sehingga tidak mampu menilai yang pantas dan tidak pantas di lakukan.

Sebagian mereka menggunakannya sebagai ajang mempertontonkan diri untuk mengikuti trend masa kini, yang kontennya banyak mengandung unsur mengumbar aurat, syahwat, dan cenderung memamerkan lekuk tubuh dengan bangga memamerkannya yang seharusnya bukan menjadi konsumsi publik. Bahkan para remaja wanita berkerudung pun ikut berjingkrang-jingkrak meramaikan dunia tik tok, hilangnya rasa malu wanita ketika ikut menggunakan aplikasi tik tok ini seseorang akan bergoyang secara berlebihan yang di lakukan sendiri

maupun berkelompok, apapun yang di lakukan di luar batas itu tidaklah baik bagi keseharian hidup yang kita jalani.

#### **D. Dampak Wanita Muslimah Mengikuti Tarian Di Aplikasi Tik Tok**

Seiring kemajuan teknologi di zaman sekarang mudahnya beredar segala informasi salah satunya hal-hal yang bersifat menghibur seperti konten-konten yang berbentuk musik vidio maupun vidio musik bagi para pengguna internet. Sudah banyak di temukan konten hiburan tersebut kebanyakan adalah hal-hal yang sedang hangat-hangatnya dibicarakan oleh masyarakat, sayangnya konten yang mudah diterima di kalangan masyarakat adalah konten yang dirasa kurang bermanfaat. Para muslimah yang menjadi salah satu bagian yang menjadi target dari viralnya aplikasi tik tok tersebut. Adapun di antara dampak yang disebabkan apabila seorang muslimah mengikuti tarian viral di tik tok ialah:

1. Adapun tarian viral di aplikasi tik tok menyebabkan terlihatnya aurat muslimah terutama pada lekuk tubuhnya. Banyak dari para muslimah melakukan tarian viral pada aplikasi tik tok dengan gerakan yang kurang sopan sehingga lekukan tubuh mereka terlihat dimana hal itu bertolak belakang dengan fungsi pakaian seorang muslimah yaitu untuk menutupi aurat.
2. Berkurangnya kemulian/ *murū'ah* seorang muslimah. Tarian ataupun goyangan yang ditampilkan para muslimah pada aplikasi tik tok memberikan tanda bahwa muslimah memiliki sedikit rasa malu padahal

kemuliaan seorang wanita terletak pada tingginya rasa malu yang dimiliki.

3. Banyaknya mata lelaki yang bukan mahram melihat video musik tarian muslimah di aplikasi tik tok dikarenakan sudah tak ada lagi batasan dalam pengunggahnya video musik pada aplikasi tik tok membuat hal tersebut menjadi mudah untuk dikonsumsi oleh semua orang, tak terkecuali para lelaki yang bukan mahram para muslimah tersebut.
4. Mengundang muslimah lain untuk mengikuti tarian viral tersebut. Tingginya pengaruh suatu hal yang sedang naik daun, menyebabkan beberapa orang disekitarnya ikut melakukan hal tersebut. Dalam hal ini seharusnya para muslimah tidak mudah ikut dalam penyebaran konten-konten hiburan yang sedang viral terlebih konten tersebut tidak membawa kepada hal yang bermanfaat tetapi menimbulkan madharat yang lebih besar.
5. Mengajak kepada tindakan yang menyebabkan fitnah. Beberapa hal buruk yang dianalisis dapat terjadi adalah tampilan video musik tarian para muslimah di aplikasi tik tok dapat disalah gunakan terlebih untuk hal yang berkaitan dengan pornografi sebagaimana yang sudah dilansir pada halaman web [medan.tribunnews.com](http://medan.tribunnews.com) pada 22 oktober 2020 oleh tarian bahwa ada ratusan ribu foto perempuan diedit oleh oknum tak bertanggung jawab menjadi foto tanpa berpakaian.<sup>27</sup>

---

<sup>27</sup> [www.Medan.Tribunnews.Com](http://www.Medan.Tribunnews.Com) Dilansir Oleh Taridan Turnip Pada 22 Oktober 2020 Dan Diakses Pada 3 Maret 2021.

Tidak bisa di bayangkan bahwa tarian para muslimah yang sedang viral di aplikasi vidio musik tik tok dapat di edit menjadi vidio tanpa busana oleh oknum yang serupa sehingga bisa menyebabkan penyalah gunakan fungsi media sosial dan pencemaran nama baik bagi korban yang terlibat, hal tersebut menunjukkan bahwa tarian viral tidak membawa keuntungan bagi muslimah melainkan kerugianlah yang paling banyak diterima oleh pengguna.

#### **E. Aturan Dalam Islam Terhadap Pengguna Tik Tok**

Melihat maraknya pengguna tik tok, bisa dilihat bahwa pengguna dari tik tok ini berasal dari seluruh kalangan, laki-laki maupun perempuan, tua maupun muda, akan tetapi dari sekian banyak pengguna, kaum remaja lah yang mendominasi dan di antara kaum remaja inilah para wanita yang paling banyak menjadikan tik tok sebagai sarana hiburan atau bahan narsisme yang digemari saat ini.

Agama Islam mempunyai hukum-hukum atau peraturan-peraturan yang berhubungan dengan perbuatan orang dewasa (mukallaf), yang mengandung isyarat tanda tentang adanya sesuatu hukum. Adapun hukum Islam itu berlaku bagi orang dewasa (mukallaf) atau orang yang sudah baligh yaitu sudah cukup umur, berakal sehat dan sudah menerima seruan agama semenjak ia berumur 9 tahun, bagi pria dan wanita bila sudah bermimpi (tanda dewasa). Umur 9 tahun bagi wanita haid, sedang untuk

pria dan wanita meskipun belum bermimpi atau haid, ia sudah berumur 15 tahun sudah termasuk usia baligh.<sup>28</sup>

Dalam hal ini, bagi pemain tik tok yang belum mukallaf, maka tidak berlaku aturan dalam Islam, karena sejatinya hukum Islam itu berlaku bagi yang sudah mukallaf, mengetahui antara hak dan bathil. Adapun bagi orang yang sudah mukallaf, maka berlaku hukum dari Allah SWT. bagi siapa yang melampaui batas ketentuan. Melihat dampak negatif akan banyak dihasilkan dari pengguna tik tok, terlebih lagi mudharatnya bagi kaum wanita yang menggunakannya, maka kesempatan untuk tidak diperbolehkannya dalam Islam semakin besar.

#### **F. Akhlak al-Qur'an dalam Media Hiburan**

A. Mengajak ke jalan yang benar dan mengajarkan yang baik. Firman

Allah SWT:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ<sup>ط</sup>

Artinya: *Serulah (manusia) kepada jalan tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik. (Q.S. An-Nahl : 125)*<sup>29</sup>

Dalam ayat ini, Allah SWT. memerintahkan kepada Nabi Muhammad SAW. untuk mengajak umatnya selalu dalam ajaran Islam dan syari'atnya yang suci dengan hikmah dan kelembutan. Kaitannya dengan tik tok, ayat ini mengajarkan bahwa apapun bentuk perbuatan manusia,

---

<sup>28</sup> Sudirman, *Pilar-pilar Islam, Menuju Kesempurnaan Sumber Daya Muslim*, (Malang: UIN Maliki Press, 2011), h. 245-247

<sup>29</sup> Kemenag RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, Q.S. An-Nahl: 125

harus tetap selalu dalam syari'at Islam dan nilai dari perbuatan tujuannya untuk selalu berdakwah di jalannya.

b. Tidak menghina dan mencela orang lain.

Allah SWT. melarang kepada orang yang beriman dan meyakini kebenaran al-Qur'an dan rasul untuk mencela atau menghina orang lain, karena bisa jadi orang yg dicela itu adalah orang yang lebih baik di sisi Allah SWT. daripada yang mencela. Ini mengisyaratkan bahwa bagi pengguna media sosial, terkhusus pengguna tik tok untuk menjaga akhlak dalam menyebarkan kontennya. Firman Allah SWT:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا يَسْخَرْ قَوْمٌ مِّن قَوْمٍ عَسَىٰ أَن يَكُونُوا خَيْرًا  
مِّنْهُمْ وَلَا نِسَاءٌ مِّن نِّسَاءٍ عَسَىٰ أَن يَكُنَّ خَيْرًا مِّنْهُنَّ وَلَا تَلْمِزُوا  
أَنفُسَكُمْ

Artinya: *Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah suatu kaum mengolok-olok kaum yang lain, (karena) boleh jadi mereka (yang diperolok-olokkan) lebih baik dari mereka (yang mengolok-olok), dan jangan pula perempuan-perempuan (mengolok-olokkan) perempuan lain, (karena) boleh jadi perempuan (yang diperolok-olokkan) lebih baik dari perempuan (yang mengolok-olok). Janganlah kamu saling mencela satu sama lain. (Q.S. Al-Hujurat: 11).*<sup>30</sup>

<sup>30</sup> Kemenag RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, Q.S. Al-Hujurat: 11

c. Menjauhkan diri dan keluarga dari maksiat.

Al-Qur'an mengajarkan kepada orang yang beriman untuk menjaga diri mereka, istri, anak-anak dan keluarga mereka dari api neraka dengan menjauhkan maksiat dan mengerjakan perintahnya serta dengan mengutamakan adab dan ajaran Islam. Khususnya bagi pengguna tik tok yang terlihat membuka aurat dan tanpa disadari apa yang dipublikasikannya mengandung unsur maksiat. Firman Allah SWT:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ  
وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ

وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

Artinya: *Wahai orang-orang yang beriman! Peliharalah dirimu dan keluargamu dari dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu, penjaganya malaikatmalaikat yang kasar dan keras, yang tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang dia perintahkan kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.* (Q.S. At-Tahrim : 6)<sup>31</sup>

d. Menjauhkan diri dari dosa jariah.

Dosa jariah adalah dosa yang tetap terus mengalir walaupun pelakunya meninggal dunia. Dalam al-Qur'an dijelaskan bahwa Allah SWT. akan mencatat setiap ucap langkah seseorang. Artinya, setiap apa yang dilakukan selama di dunia baik itu perbuatan baik maupun perbuatan buruk semuanya akan dikumpulkan dan dicap di buku amal sebagai

<sup>31</sup> Kemenag RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, Q.S. At-Tahrim : 6

pertanggung jawaban manusia kelak di akhirat. Sehubungan dengan tik tok, maka bagi yang menggunakannya tanpa syari'at Islam, mempublikasikannya dan dipertontonkan ke khalayak umum, maka akan dicatat sebagai dosa jariyah.

### G. Sikap al-Qur'an Terhadap Penggunaan Tik Tok

Dalam menyikapi fenomena tik tok, al-Qur'an menjelaskan kriteria hiburan dan aturannya yang dibolehkan bagi umat Islam, yaitu:

1. Menjauhi fitnah dunia. Dalam salah satu haditsnya, Nabi pernah meramalkan bahwa umat Islam di akhir zaman akan menghadapi berbagai fitnah. Para sahabat yang mendengar ramalan Nabi langsung bertanya tentang terapi untuk menghadapinya, Kitab Allah jawab Nabi dengan tegas. Apa yang diramalkan Nabi ternyata terbukti tanpa perlu menghabiskan pena secara mubadzir untuk mendeskripsikan berbagai kemunduran dan keterbelakangan yang sedang melanda umat Islam. Dan di antara fitnah dunia yang melanda saat ini adalah memainkan tik tok tanpa prosedur Islam.
2. Memelihara diri dari permainan yang haram.

Allah swt menjelaskan tentang kehidupan dunia yang penuh permainan :

إِنَّمَا الْحَيَاةُ الدُّنْيَا لَعِبٌ وَلَهْوٌ وَإِنْ تُؤْمِنُوا وَتَتَّقُوا يُؤْتِكُمْ  
أُجُورَكُمْ وَلَا يَسْأَلْكُمْ أَمْوَالَكُمْ ﴿١٦٠﴾



*Artinya: Sesungguhnya kehidupan dunia hanyalah permainan dan senda gurau. dan jika kamu beriman dan bertakwa, Allah akan memberikan pahala kepadamu dan Dia tidak akan memint hartahartamu. (Q.S. Muhammad: 36).<sup>32</sup>*

Bila dikaitkan dengan hakikat kehidupan dunia, maka adakalanya kehidupan dunia ini menjadi wahana untuk berbuat kebajikan. Disebutkannya kesenangan dan permainan sebagai sifat kehidupan dunia adalah untuk menyatakan keadaan pada umumnya. Artinya, kebanyakan manusia hidup di dunia hanya untuk bersenang-senang dan bermain-main

Bila dikaitkan dengan hakikat kehidupan dunia, maka adakalanya kehidupan dunia ini menjadi wahana untuk berbuat kebajikan. Disebutkannya kesenangan dan permainan sebagai sifat kehidupan dunia adalah untuk menyatakan keadaan pada umumnya. Artinya, kebanyakan manusia hidup di dunia hanya untuk bersenang-senang dan bermain-main. Dalam dunia permainan, adakalanya diperbolehkan dan adakalanya diharamkan. Adapun salah satu kewajiban yang harus ditaati oleh umat Islam adalah memelihara diri dari permainan yang haram.

Permainan yang diharamkan adalah setiap bentuk permainan yang tidak bermanfaat, bersifat penghamburan waktu dan melalaikan dari taat kepada Allah SWT. Adapun aplikasi ini memiliki fitur musik yang banyak sehingga memungkinkan penggunaanya untuk mengaplikasikannya dengan musik dan tarian, nyayian atau alat musik telah diperselisihkan para ulama,

---

<sup>32</sup> Kemenag RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, Q.S. Muhammad: 36

sebagian mereka ada yang mengharamkannya, ada yang memakruhkannya dan sebagian lagi membolehkannya.

a. Membiasakan sifat malu.

Sifat malu (*haya* ') merupakan bagian dari iman, dimana rasa malu itu ada 2 macam:

1. *Haya 'Nafsani*.

*Haya, nafsani*, yaitu rasa malu yang dijadikan Allah dalam diri manusia secara naluriah, seperti malu kelihatan aurat atau bersenggama di depan orang lain.

2. *Haya 'Imani*.

*Haya 'imani*, yaitu mencegah diri dari perbuatan maksiat karena takut kepada Allah SWT.

b. Menjaga *iffah*.

Diharuskan bagi setiap muslim untuk bersikap, *iffah*, maksudnya menahan diri dari melakukan yang terlarang (diharamkan oleh agama). Hal ini karena ada sifat malu dalam jiwanyasekaligus karena ada iman dalam hatinya. Bersikap, *iffah* itu sama dengan bersikap pemalu, terutama malu kepada Allah SWT.

Salah satu cara dalam menjaga *iffah*, terlebih lagi wanita adalah menjaga kehormatan dan kesucian diri dengan menjaga aurat. Di antara tujuan menutup aurat adalah menjauhkan diri dari segala kejahatan. Allah SWT. pun memerintahkan kepada muslim untuk selalu menutup aurat, di mana aurat laki-laki adalah anggota badan antara pusat dan lutut,

sedangkan aurat wanita adalah seluruh anggota badan kecuali muka dan telapak tangan.

## BAB IV

### PENYAJIAN DAN ANALISIS

#### A. Fenomena Sifat Malu Wanita Dalam Aplikasi Tik Tok

Dalam fenomena yang terjadi saat ini eksistensialisme seorang perempuan bukan ditunjukkan dengan “perhiasan” yang berbentuk fisik seperti emas, perak, dll. Akan tetapi hiasan merupakan muslimah itu sendiri, menurut musyifika ilyas jika perhiasan tersebut di samakan dengan muslimah maka keduanya adalah dua hal yang memiliki persamaan yang sama-sama indah dipandang, namun jika subjeknya merupakan wanita maka orientasi hal tersebut tertuju bagi lelaki, karena sejatinya lelaki suka memandangi kepada hal yang indah.<sup>33</sup>

Hal tersebut jika di kaitkan dengan tarian muslimah di aplikasi vidio musik tik tok maka terdapat kesinambungan antar keduanya, begitu juga seorang perempuan muslimah yang menunjukkan dirinya beserta tarian yang menunjukkan lekuk tubuhnya hingga berakibat pandangan para lelaki yang tertuju padanya. Walaupun butuh seorang perempuan muslimah sudah tertutup secara sempurna oleh hijab dan baju, akan tetapi apa bila tubuhnya bergerak seakan berlempok-lempok maka itu termasuk hal-hal yang sifatnya hampir sama dengan memamerkan auratnya kepada lelaki yang bukan mahram.

---

<sup>33</sup> Sonia Alpaini, *Prespektif Al-Qur'an Tentang Konten Tarian Viral Para Muslimah Dalam Aplikasi Tik Tok*, Al-Muslah: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman Dan Kemasyarakatan Vol 3 No. 1 Juli Tahun 2001. h. 50

Al-Qur'an melarang wanita untuk menampakan dirinya dan bertingkah laku seperti orang *jahiliyah* sangat lah memuliakan wanita. Wanita diberikan sesuai dengan hak-hak dan kewajibannya, tidak lebih dan tidak kurang. Al-Qur'an menempatkan wanita dengan segala kehormatannya. Kehormatan yang ditunjukkan kepada wanita salah satunya berupa penjagaan kepada mereka.

Oleh karena itu, unggahan vidio musik yang berisi tarian para muslimah di aplikasi tik tok merupakan salah satu upaya yang dilakukan para muslimah untuk mendapatkan perhatian dari semua orang padahal dalam al-Qur'an Allah melarang untuk keluar dari rumah tanpa kepentingan terlebih memamerkan kemolekan tubuhnya pada sejarang vidio musik tik tok, dimana semua orang bisa mengaksesnya. Sebagai muslimah yang cerdas, seharusnya kita bisa menganalisis kaitan antara larangan yang telah Allah beri terhadap penomena yang sedang terjadi saat ini, di larangnya wanita untuk keluar dari rumah tanpa adanya hajat sama halnya dilarangnya wanita untuk mengungga foto maupun vidio yang tidak bermanfaat pada sosial media terlebih mengunggah vidio yang berisi tarian dimana hal tersebut menunjukkan kemolekan tubuhnya.

Larangan tentang berhias dan bertingkah lakun layaknya orang jahiliyah dalam tafsir Ibnu Katsir di maknai sebagai tindakan mereka yang bersikap lenggak-lenggok, manja dan banyak bertingkah. Hal ini juga dapat disamakan dengan tarian para muslimah di aplikasi tik tok dan menunjukkan kemolekan tubuh pada diri mereka. Sedangkan defenisi

berhias yang berlebihan adalah bagi mereka yang menggunakan hijab namun tidak di ikat sehingga tidak menutupi perhiasan yang dikenakannya seperti anting, kalung, dan sebagainya. Jika di kaitkan dengan kejadian saat ini banyak muslimah yang mengunggah video mereka di aplikasi tik tok dengan menggunakan hijab yang tak seluruhnya menutup dada, bahkan tidak jarang dari mereka menunjukkan sedikit rambutnya ataupun perhiasan seperti anting.

Al-Qur'an menyebutkan bahwa fungsi pakaian adalah penutup aurat. Pakaian yang di gunakan oleh setiap orang dalam kesehariannya berfungsi untuk menutupi beberapa bagian tubuh yang seharusnya tidak terlihat. Adapun dalam islam sendiri, aurat bagi laki-laki dan wanita sudah ditentukannya. Berdasarkan perintah Allah untuk wanita agar menutupi seluruh tubuhnya kecuali wajah dan telapak tangan di hadapan lelaki yang bukan mahram nya, Allah juga memerintahkan kepada lelaki untuk menutupi anggota tubuh bagian puser dan lutut.<sup>34</sup>

Adapun faktor-faktor utama para muslimah mengikuti tarian viral di aplikasi tik tok yaitu:

1. Adanya gaya hidup manusia yang mempengaruhi oleh sekitarnya, bahwa suatu gaya hidup terbentuk dari pengaruh ikatan suatu kelompok yang saling berkopentisi maka kebiasaan pola hidup seseorang tidak lepas dari pengaruh orang disekitarnya sebagaimana mudahnya muslimah menari tarian viral tersebut dikarenakan banyak

---

<sup>34</sup> Rodiatam Mardiah, *Sistem Pergaulan Pria Dan Wanita Menurut Prespektif Al-Qur'an*, Jurnal Penelitian Medan Agama Vol. 10, No. 2, 2019

yang menjadikannya sebagai tolak ukur atau tren yang sedang asik-asiknya dijadikan suatu bahan untuk di pertontonkan.

2. Dikarenakan faktor lemahnya pengetahuan keislaman muslimah tentang batasan dalam al-Qur'an. Seseorang yang memiliki kematangan dalam beragama, mengobservasi dan mengkritik tanpa meninggalkan ketaatannya kepada Allah. Hal ini menunjukkan bahwa muslimah seharusnya memiliki kematangan dalam berfikir dan memahami ilmu agama secara mendalam agar dapat membedakan mana hal yang bersifat syubhat dan mana hal yang membawa kepada kemanfaatan. seseorang yang berfikir mendalam tentang agama akan menjadikan agama sebagai pedoman hidup dalam kesehariannya, agamalah yang akan mendinamiskan segala prinsip yang ada dalam kehidupannya apabila seorang muslimah bisa menempatkan agama sebagai hal utama dalam kehidupannya, maka muslimah tidak akan mudah terdinamiskan dengan hal-hal yang sedang ramai diperbincangkan atau dipertontonkan seperti tarian viral yang ada di aplikasi vidio musik tik tok tersebut.

3. Penemuan kebutuhan hiburan yang dilakukan oleh para pengguna internet terutama para muslimah. Hal ini menunjukkan muslimah tersebut kurang efisien dalam menggunakan waktu luangnya sebagaimana suatu pepatah bahasa arab mengatakan tidak akan kembali hari-hari yang telah berlalu, alangkah baiknya jika waktu luang yang tersedia dimanfaatkan untuk hal-hal yang bermanfaat.

4. Faktor ekonomi yang menjadikan tarian di aplikasi tik tok bisa menghasilkan uang. Menurut hasil penelitian tik tok merupakan aplikasi vidio-musik yang menyediakan banyak iklan didalamnya, sehingga dapat menghasilkan pundi-pundi uang bagi pemakainya. Ada juga kaitan antara tarian viral tersebut terdapat iklan tik tok dikarenakan untuk menambah *personal branding* para pengunggah vidio musik di halaman tik tok untuk menambah popularitasnya atau nantinya untuk memasarkan produk mereka apabila dikaitkan dengan muslimah yang menggunakan vidio tarian tersebut, alangkah baiknya pemasaran produk di lakukan dengan cara-cara unik seperti konten berbentuk animasi ataupun konten yang bersifat tidak menunjukkan kemolekan tubuh seseorang muslimah.

Ada juga faktor-faktor yang mempengaruhi pengguna tik tok, ada dua faktor yang mempengaruhi persepsi sehingga seorang individu tertarik pada suatu objek, yg pertama faktor internal yang mana berasal dari dalam diri sendiri seperti perasaan, karakteristik individu, prasangka, kebutuhan dan minat, dan motivasi. Dapun faktor yang ke dua yaitu faktor eksternal yang bersal dari luar dari seseorang seperti gerakan, intensitas, kontrak, kebaruan, dan perulangan objek. Kedua faktor ini dapat juga kita lihat dari pengaruh tik tok yaitu:

1. Faktor internal, media sosial merupakan media untuk mengekspresikan perasaan pada diri seseorang seperti perasaan pada diri seseorang, seperti halnya dengan aplikasi tik tok yang menyediakan berbagai



macam fitur menarik sehingga pengguna lebih muda mengekspresikan sesuai apa yang ia rasakan melalui video yang di buat dibanding dengan mengekspresikan melalui status dengan tulisan. Karakteristik seorang individu berbeda-beda dalam menggunakan media sosial, contohnya dapat kita lihat individu dengan karakter introvert yang mana ia menggunakan media sosial untuk mengungkapkan suatu masalah hidupnya ia cenderung mengungkapkan melalui status yang dapat di lihat. Ada juga individu yang dengan karakter ekstrovert memilih mengungkapkan masalah hidupnya melalui orang terdekat ini dapat kita lihat bagaimana karakter pengaruh individu dalam menggunakan media sosial seperti tik tok sebagai sarana untuk mengungkapkan perasaan.

Contohnya tik tok merupakan media sosial yang trend saat ini yang mana memiliki sisi negatif dan positifnya hal tersebut menimbulkan perasangka seseorang terhadap tik tok yang mana perasangka dapat mempengaruhi penilaian terhadap apa yang mereka gunakan. Dapat di artikan bahwa seseorang sebelumnya memiliki penilaian negatif terhadap tik tok sebagai media hiburan yang kemudian mencoba mengikuti trend menggunakan tik tok setelah pengguna menjadi suka dan menjadi candu untuk menggunakannya, sehingga tik tok memberikan manfaat bagi dirinya dan hal tersebut mengubah persepsi pengguna bahwa tik tok memiliki sisi positif

Keinginan futur yang tersedia tik tok merupakan salah satu alasan seseorang menggunakan tik tok serta keinginan untuk mendapatkan popularitas, mengingat bahwa tik tok merupakan media sosial yang trend saat ini dan banyak pengguna yang viral setelah membagikan vidio-vidio menariknya melalui aplikasi tik tok, dan proses belajar seseorang dapat mempengaruhi dalam menggunakan media sosial seperti tik tok, salah satunya dapat menimbulkan rasa malas untuk belajar seperi meluangkan waktunya untuk mempelajari buku-buku bacaan, inilah yang di sebut dengan candu media sosial, yang mana dorongan untuk mengguna tik tok diakibatkan terhadap apa yang dilihat oleh pengguna, seperti popularitas mereka melihat akun-akun tik tok yang telah berhasil mencapai popularitas sehingga pengguna tersebut juga mencoba meraih hal tersebut, kemudia ia jadikan sebagai motivasi untuk membangun semangat dalam membuat vidio-vidionya.

Faktor Eksternal, objek yang bergerak lebih menarik dibandingkan dengan objek yang diam. Itulah sebabnya dapat kita lihat dalam aplikasi tik tok sebagi *platform* yang di dalamnya merupakan konten vidio bergerak sehingga pengguna tertarik untuk menggunakan dibanding membaca komik atau buku yang merupakan objek yang diam. Intensitas adalah suatu keadaan tingkatan atau ukuran pada lingkungan sekitar sehingga mempengaruhi suatu masyarakat. Tik tok merupakan aplikasi yang banayak digunakan oleh masyarakat milenial saat ini disebut juga sebagai trend. Saat ini juga kita ketahui bahwa

kebanyakan masyarakat di era modern ini lebih memilih mengikuti trend dari pada harus tertinggal kontras (unik) yang memiliki dan memperlihatkan perbedaan yang nyata menggunakan kostum animasi di antara orang-orang yang berpakaian normal akan lebih menarik perhatian orang yang di sekitarnya. Maka dengan demikian tik tok di antara sosial lainnya lebih update dengan berbagai macam efek yang menarik perhatian penggunanya. Tik tok merupakan media sosial yang masih bisa disebutkan sebagai media sosial yang baru sehingga tidak sedikit masyarakat yang ingin mencoba untuk menggunakan media sosial tik tok.

Tik tok selalu update dengan efek filter terbarunya sehingga banyak kita lihat pengguna yang berbondong-bondong untuk menggunakan efek filter yang kemudian akan terus kita dengar dan di lihat di dalam media sosial, sehingga muncul kemauan untuk menggunakan tik tok dengan efek filter yang banyak di gunakan oleh pengguna tik tok lainnya. Faktor-faktor tersebut tersebut merupakan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi pengguna tik tok dalam menggunakan tik tok.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku keagamaan.

Pembentukan perilaku manusia tidak akan terjadi dengan sendirinya akan tetapi selalu berlangsung dengan interaksi manusia berkenaan dengan objek tertentu, bahwa perilaku keagamaan seseorang terbentuk secara garis besarnya yaitu:

Faktor Internal yaitu keadaan atau kondisi jasmani dan rohani seorang muslimah, yang dapat dalam diri pribadi seseorang muslimah yaitu:

- a. Pengalaman pribadi yang maksudnya pengalaman tersebut adalah semua pengalaman yang di dapat melalui pendengaran, penglihatan, maupun perilaku yang diterima sejak lahir dan sebagainya.
- b. Pengaruh emosi, emosi adalah suatu keadaan yang mempengaruhi dan menyertai penyesuaian di dalam diri secara umum, keadaan yang merupakan penggerak mental dan fisik bagi individu dan dari tingkah laku luar.
- c. Minat ialah kesediaan jiwa yang sifatnya aktif untuk menerima sesuatu dari luar, seseorang yang mempunyai minat terhadap suatu yang dilakukannya maka ia akan berhasil dalam aktifitasnya karena yang dilakukan dengan perasaan senang dan tanpa paksaan.

## B. Deskripsi Al-Qur'an Tentang Sifat Malu Wanita

Adapun rasa malu merupakan akhlak yang mempercantik diri setiap individu bahkan bagi wanita rasa malu lebih ditekankan karena wanita tanpa rasa malu merupakan wanita yang tidak memiliki kebaikan sama sekali dalam dirinya. Al-Qur'an memuji rasa malu seseorang wanita seperti yang di sebutkan dalam kisah musa a.s. melalui firman Allah ini:

فَجَاءَتْهُ إِحْدَاهُمَا تَمْشِي عَلَى اسْتِحْيَاءٍ قَالَتْ إِنَّ أَبِي يَدْعُوكَ لِيَجْزِيَكَ أَجْرَ مَا سَقَيْتَ لَنَا فَلَمَّا  
جَاءَهُ وَقَصَّ عَلَيْهِ الْقِصَصَ قَالَ لَا تَخَفْ نَجَوْتَ مِنَ الْقَوْمِ الظَّالِمِينَ (٢٥)

Artinya: *Kemudian datanglah kepada Musa salah seorang dari kedua wanita itu berjalan kemalu-maluan, ia berkata: "Sesungguhnya bapakku memanggil kamu agar ia memberikan Balasan terhadap (kebaikan)mu memberi minum (ternak) kami". Maka tatkala Musa mendatangi ayahnya (Syu'aib) dan menceritakan kepadanya cerita (mengenai dirinya), Syu'aib berkata: "Janganlah kamu takut. kamu telah selamat dari orang-orang yang zalim itu".(Q.S. Al- Qashash: 25).*

Hal ini merupakan penjelasan dari al-Qur'an tentang sesuatu yang seharusnya dimiliki oleh wanita muslimah yang taat dan sholeha. Sudah seharusnya jika sifat malu tampak dalam setiap sikap dan perilaku wanita muslimah, baik dalam pakaiannya, jalannya, pembicaraannya dengan orang yang berbicara dengan nya, dan dalam segala hal yang berkaitan dengan dirinya. Seorang wanita tidak boleh melembut-lembutkan suaranya dalam berbicara, juga tidak boleh berbicara dengan dibuat-buat,

berlenggok-lenggok dalam berjalan, tidak menimbulkan fitnah dalam berbusana, dan tidak boleh banyak berbicara walaupun lewat telepon.<sup>35</sup>

Jika sifat malu terhapus dari diri remaja-remaja putri muslimah dapat dikatakan bahwa mereka tengah berada di dalam kondisi yang perlu di ratapi atau dalam tempat yang di sesali. Hanya Allah lah yang memberikan pertolongan. Dengan demikian pula berkomitmen lah dengan sifat malu, wahai hamba Allah yang muslimah sebab malu adalah kekayaan yang sangat berharga.

Adapun macam malu yang terdiri dari tiga macam yaitu:

1. Malu fitri yaitu watak bawaan yang dihadapkan tanpa usaha, watak tersebut akan mengangkat pemiliknya kepada akhlak yang anggun. Allah mengaruniakannya kepada para hambanya dan menciptakannya sesuai dengan fitrahnya. Orang yang tercipta dengan memiliki rasa malu akan menghindari diri dari melakukan perbuatan maksiat, keburukan, dan akhlak yang rendah. Oleh karena itu malu adalah sumber kebaikan dan salah satu cabang dari iman.
2. Malu yang di dapatkan dengan usaha yaitu merupakan malu yang didapatkan karena makrifat (mengenal) kepada Allah, menenal keagunannya, kedekatannya dari hambanya, pengawasannya kepada mereka dan ilmunya berharap yang di sembunyikan mata dan hati. Seorang muslim yang berusaha untuk merai sifat malu, akan mewujudkan dalam dirinya sifat keimanan dan derajat ihsan yang

---

<sup>35</sup> Abu Anas Husen, *Wanita Dalam Islam*, (Jakarta: Gema Insani Pres, 1996), h. 89

paling tinggi. Malu ini adakalanya muncul karena pengetahuan atas nikmat-nikmat Allah dan kesadarannya atas kelalaiannya dalam mensyukuri nikmatnya.<sup>36</sup>

3. Malu yang ke tiga yaitu malu yang tercelah. Adapun yang di maksud dengan malu yang tercelah adalah malu yang menciutkan nyali seseorang dan membuat hatinya mengerut serta bimbang, malu seperti ini disebut dengan *khajal* (minder), malu seperti ini tercelah karena mencegah kita dari kebaikan, sedangkan malu adalah bagian dari iman, sedangkan *khajal* adalah bagian dari kelemahan iman.<sup>37</sup>

Berpakaian Yang Baik Menurut Islam yaitu suatu yang digunakan manusia untuk menutupi dan melindungi seluruh atau sebagian tubuhnya dari panas dan dingin. Pakaian juga didefinisikan sebagai suatu yang menutupi tubuh, pakaian dipahami sebagai alat untuk melindungi tubuh atau fasilitas untuk memerintah penampilan. Berpakaian di haruskan memakainya dengan baik agar terlihat ke takwaan saat memakainya bukan malah memakai pakaian yang merusak ketakwaan agar tidak menimbulkan godaan bagi orang lain.

Menurut Quraish Shihab dalam buku *jilbab pakaian wanita muslimah*, pakaian adalah produk budaya sekaligus tuntunan agama dan moral. Dari sini lahir apa yang di namakan pakaian untuk ibadah. Seiring berkembangnya zaman gaya hidup atau fashion perempuan semakin berkembang sehingga aurat tidak menjadi alasan untuk tetap eksis bahkan

---

<sup>36</sup> Musthafa Dan Muhyiddin Mistu, *Al-Wafi*, (Jakarta: Pusta Al-Kausar, 2002), h. 175

<sup>37</sup> Muhammad Halil Itani, *Tegangan Perempuan Beriman*, (Jakarta: Zaman, 2013), h.

ada kebanggaan tersendiri bagi para perempuan yang menampakkan auratnya di depan umum maupun dalam sosial media karena menganggap dirinya lebih mengikuti zaman dan mampu menarik simpati bagi semua laki-laki tanpa menyadari apa yang menjadi kebanggaannya ternyata hanya beban musibah di dalam hidupnya.

Begitulah pakaian yang tadinya sebagai penutup seluruh tubuh kini mala menjadi terbuka, semua itu tidak terlepas dari musuh-musuh islam yaitu bangsa barat yang telah datang kepada kita untuk menebarkan pemikiran-pemikiran yang kotor, mereka menyusun strategi dan cara-cara tajam (tentang senjata) serta licik yang di programkan secara bertahap dan jangka panjang, usaha pertama mereka iyalah bagaimana menghilangkan perasaan malu yang telah dimiliki kaum muslimah, setelah itu bagaimana memalingkan mereka dari ajaran islam. Adapun cara untuk menjerat bangsanya yaitu lewat dunia maya, dan serangan selanjudnya adalah akhlak, meraka mulai menawarkan busana-busana atau cara-cara berbusana yang dapat merusak moral dan aqidah.

Aurat merupakan tubuh manusia yang harus ditutupi, sementara alat yang digunakan adalah pakaian, oleh sebab itu islam juga sangat memperhatikan tentang bagaimana seharusnya seorang muslim atau muslimah berpakaian dan berhias, hal ini juga dijelaskan secara rinci dalam syariat islam dalam firman-firman Allah dalam al-Qur'an. Adapun ketentuan syariat islam di khususkan kepada kaum wanita dengan pertimbangan karena wanita akan selalu pusat perhatian. Oleh karena itu,



di saat wanita yang sudah baligh berpergian keluar rumah maka wajib baginya menggunakan busana yang sesuai dengan ketentuan syariat islam, yaitu yang menutup aurat.

Adapun ciri-ciri pakaian wanita muslimah sesuai dengan syariat islam iyalah:

a. Wajib Menutup Aurat

Yang di maksud dengan aurat iyalah anggota tubuh yang wajib ditutupi, yang mana pemiliknya akan merasa malu bila tersingkap atau terbuka. Adapun dalilnya adalah firman Allah tabaraka wa ta'ala:

يٰۤاٰدَمُ قَدْ اَنْزَلْنَا عَلَيْكَ لِبَاسًا يُّوَارِي سَوْءَ تِكُمْ وَرِيْشًا

Artinya: "hai anak adam, sesungguhnya kami telah menurunkan kepadamu pakaian untuk menutup auratmu dan pakaian indah untuk perhiasan".(Q.S. Al-A'raaf:26)

Dari ayat ini maka menutup aurat dengan pakaian adalah perkara wajib, sedangkan batasan aurat bagi laki-laki dewasa adalah mulai dari pusar sampai lutut.

b. Hendaknya Tebal Dan Tidak Transparan Sehingga Menampakan Aurat Atau Warna Kulit Dan Lekuk Tubuh, Dan Ini Berlaku Baik Pakaian Laki Maupun Wanita.

Ibnu Tamim menjelaskan, "Dibenci pakaian yang transparan apabila sampai menggambarkan anggota badan". Imam al-Marwadzi menceritakan, "Aku pernah disuruh oleh beberapa orang tatkala aku sedang berada dirumahnya Abu Abdillah yakni Imam Ahmad, untuk

membeli sebuah pakaian untuk mereka. Maka Imam Ahmad berpesan, "Jangan beli pakaian yang tipis karena aku membenci pakaian yang transparan baik untuk mayit maupun orang yang masih hidup. Sesungguhnya paha adalah aurat".

- c. Tidak Menyerupai Pakaian Wanita Bagi Laki-Laki Demikian Pula Tidak Menyerupai Pakaian Laki-Laki Bagi Wanita.

Berdasarkan sebuah hadits yang diriwayatkan oleh Imam Bukhari dari sahabat Ibnu Abbas Radhiyallahu 'anhuma, berkata, "Rasulallah shalallahu 'alaihi wa sallam melaknat orang-orang yang menyerupai wanita dari kalangan pria dan orang-orang yang menyerupai pria dari kalangan wanita".

Tidak menyerupai pakaian wanita kafir dan wanita jahiliyah. Para wanita jahiliyah memakai kerudung tapi leher dan dada mereka tetap terlihat.

- d. Tidak terlalu mencolok sehingga menarik perhatian orang yang melihatnya (*syuhroh*). Pakaian *syuhroh* adalah pakaian yang sengaja digunakan untuk memamerkan kebesaran dan kemasyhuran di tengah-tengah masyarakat.
- e. Tidak diberi hiasan yang berlebihan, seperti warna warni yang berlebihan, menampakkan perhiasan dan menggunakan wewangian yang mencolok wanginya.

Ada beberapa penomena yang beredar, wanita masa kini dalam kebiasaan berpakaian yang harus diperbaiki, di antaranya sebagian besar

muslimah sudah banyak yang menutupi bagian rambut dan dadanya, namun mereka masih memakai pakaian ketat, banyak dari mereka yang menutupi bagian paha sampai kakinya dengan celana ketat yang sewarna dengan kulitnya. Adapula yang memakai kerudung (khimar) tetapi tanpa dilengkapi jilbab. Masih banyak lagi fenomena lain yang serupa atau lebih parah di zaman sekarang ini tragisnya, masyarakat muslim menganggapnya sebagai busana muslimah dan simbol Islam, padahal hakikatnya adalah busana fitnah yang merupakan makar besar musuh-musuh Islam.

Berdasarkan penjelasan mengenai adab berpakaian bagi wanita muslimah tersebut, maka seorang wanita muslimah yang mengaku dirinya beriman, hendaklah memperhatikan adab-adab tersebut ketika ia akan tampil di hadapan orang lain atau laki-laki yang bukan mahram dan ketika ia keluar rumah, hendaklah para wanita muslimah menjaga kehormatan dirinya dari fitnah dan gangguan laki-laki dengan cara tampil dengan menggunakan pakaian yang syar'i (sesuai dengan ketentuan syariat Islam).

## BAB V

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Wanita muslimah yang baik seharusnya menjaga segala tingkah laku maupun rasa malu dari dalam diri di hadapan media sosial, jangan sampai terjerumus ke dalam hal-hal yang tidak bermanfaat, suatu yang tidak bermanfaat akan menghasilkan hal yang sia-sia. Kedudukan wanita dalam islam saat ini banyak sekali hal-hal buruk yang ditampilkan melalui berbagai media untuk mempengaruhi pola pikir dan pola tingkah laku wanita ke arah yang salah. Untuk itu wanita saat ini haruslah lebih memahami tentang ajaran islam agar terhindar dari pengaruh-pengaruh yang salah. Pada zaman era modern sekarang banyak wanita yang bertingkah laku di luar batas yang wajar, yang sering mengumbar aurat, berlenggak lenggok di hadapan umum ataupun di hadapan yang bukan mahramnya. Hindarilah hal demikian karena setiap apa yang kita perbuat di dunia ini akan ada balasannya di akhirat maka berhati-hati lah dalam mengerjakan sesuatu.

Pada dasarnya tik tok tidak mempunyai hukum, akan tetapi penggunaannya dan cara menggunakannya yang menjadi patokan hukum. Dilihat dari segi manfaat dan *mudharatnya*, maka penggunaan tik tok cenderung banyak mendatangkan *mudharat*. Tik tok adalah media hiburan yang dampak negatifnya lebih banyak, maka seharusnya bagi seorang muslim yang *mukallaf* untuk mentaati peraturan yang telah ditetapkan

dalam al-Qur'an, salah satunya dengan menghindari aplikasi tik tok ke ruang publik, karena barang siapa yang tetap menggunakannya tidak sesuai dengan apa yang diajarkan dalam al-Qur'an, maka baginya mendapatkan hukuman di dunia dan di akhirat. Hukuman di dunia berupa kehinaan dan dihilangkannya rasa malu serta mendapat hukuman berupa dosa *jariyah* (dosa yang mengalir), sedangkan di akhirat akan mendapatkan siksaan yang pedih dari Allah SWT.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis menyadari bahwa karya ilmiah ini tidak luput dari kekurangan dan bahkan mungkin pula banyak terjadi kesalahan mengingat peneliti yang masih dalam tahap belajar dan wawasan yang mungkin kurang luas, Oleh karena itu, peneliti mengharapkan karya ilmiah ini di kaji ulang untuk menambah pengetahuan masyarakat maupun akademisi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Anas Husen, *Wanita Dalam Islam*, Jakarta: Gema Insani Pres, 1996
- Achmad Sunarto, Dkk, *Terjemah Shahih Bukhari*, Semarang: Civi Asi Syifa, 1992
- Anshori, Dkk, *Tafsir Tematik Isu-Isu Kontemporer Perempuan*, Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2014.
- Chusnul Rofiah, *Analisis Manusia Data Kualitatif Dampak Fyp Tik Tok Pada Pemasaran Digital*, Malang: November 2021
- Erma Bahrin, *Rasa Malu Sebagai Perisai Diri*, Jakarta: Pt Elex Media Komputindo, 2001
- Ernawati Warida, S.S. *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Penerbit Media Imprint Kawan Pustaka, 2017
- Fathan Hasan Dan Endang Sutisna, *Pendidikan Agama Islam Dalam Budi Pekerti*, Jakarta: Penerbit Duta, 2017
- Gulo, W. *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Pt Gramedia Widiasarana Indonesia
- Hadi Dust Muhammadi, *Bukan Wanita Biasa*, Jakarta: Cahaya, 2005  
Kemenag Ri, *Al-Qur'an Dan Terjemah*,
- Khafifah Indar Parawansa, *Islam, Nu, Dan Keindonesiaan*, Bandung: Nuansa Cendikia, 2015
- Lailatur Rahmi, *Pengembangan Self-Efficacy Pelajar Melalui Pendidikan Seks Dini Guna Mencegah Pelecehan Seksual Pada Anak*, Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat, Vol.1, No. 2, Desember 2019
- Madya Datin, *Istilah-Istilah Wanita Dalam Al-Quran Dan As-Sunnah*, Jurnal Ushuluddin
- Muhammad Halil Itani, *Tegangan Perempuan Beriman*, Jakarta: Zaman, 2013
- Muhammad, Alif. Jurnal, *Pengertian Aplikasi Tiktok: Manfaat Dan Kegunaan Tiktok*. 2019
- Musthafa Dan Muhyiddin Mistu, *Al-Wafi*, Jakarta: Pusta Al-Kausar, 2002
- Niswatulmaliha, “ *Tik Tok Dalam Prespektif Al-Qur'an*”, Jurnal At-Tahfiz: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir Vol. 1 No. 01 Juli-Desember 2019

Nur Aksin, *Pandangan Islam Terhadap Pemanfaatan Media Sosial*. Jurnal Informatika Upgris, Vol 2. No. 2. Jakarta, Desember 2016

Nur Aksin, *Pandangan Islam Terhadap Pemanfaatan Media Sosial*. Jurnal Informatika Upgris, Vol 2. No. 2. Jakarta, Desember 2016

Sonia Alpaini, *Prespektif Al-Qur'an Tentang Konten Tarian Viral Para Muslimah Dalam Aplikasi Tik Tok*, Al-Muslah: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman Dan Kemasyarakatan Vol 3 No. 1 Juli Tahun 2001

Sudirman, *Pilar-Pilar Islam, Menuju Kesempurnaan Sumber Daya Muslim*, Malang: Uin Maliki Press, 2011

Supian Sauri, “ *Urgensi Pendidikan Sifat Malu Dalam Hadits*”, Jurnal Studi Dalam Penelitian Pendidikan Islam Vol 2 No 2 Agustus 2019

Trie Damayanti, *Kajian Dampak Negative Aplikasi Berbagi Video Bagi Anak Di Bawah Umur Di Indonesia*, *Communication*, Vol 10. No. 1, April 2019

[www.Medan.Tribunnews.Com](http://www.Medan.Tribunnews.Com) Dilansir Oleh Taridan Turnip Pada 22 Oktober 2020 Dan Diakses Pada 3 Maret 2021.

Zifatama Jawara, *Aku Dan Konsepsi Manusia Dalam Psikonalisis*, Sidoarjo: Oktober 2021

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **A. DATA PRIBADI**

Nama : Rizki Handayani Pasaribu S.Ag

NIM : 1810200012

Tempat Tanggal Lahir: Perdamean, 22 November 1998

Alamat : Sigambal

Nama Orang Tua

Ayah : Awaluddin Pasaribu

Ibu : Deslan Lubis

Alamat : Sigambal

### **B. PENDIDIKAN**

1. SDN 115525 Rantau Selatan
2. SMPN 2 Rantau Selatan
3. SMAN 2 Rantau Selatan
4. S-1 Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN SYAHADA Padangsidempuan